



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201974541, 7 Oktober 2019

Pencipta

Nama : Dr. Ninik Sudarwati, M.M., Dr. Agus Prianto, , dkk
Alamat : RT. 20 RW. 3 Jl. Kapten Tendean No. 192 B Desa Sengon
Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, 61418
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Dr. Ninik Sudarwati, M.M., Dr. Agus Prianto, , dkk
Alamat : RT. 20 RW. 3 Jl. Kapten Tendean No. 192 B Desa Sengon
Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, 10, 61418
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Laporan Penelitian

Judul Ciptaan : Laporan Uji Coba Penelitian Terapan Unggulan Perguruan
Tinggi - Pengembangan Media Pembelajaran Kewirausahaan
Berbasis Film Dokumen Wirausaha Terpadu Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Bagi Mahasiswa Di
Perguruan Tinggi

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 September 2019, di Jombang

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000157504

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAPORAN UJI COBA
PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS
FILM DOKUMEN WIRAUSAHA TERPADU UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA BAGI MAHASISWA
DI PERGURUAN TINGGI

Oleh :

Dr. NINIK SUDARWATI, M.M./0025066803

Dr. AGUS PRIANTO. M.Pd/0021056802

RUKMININGSIH, M.Pd./0703097402

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
SEPTEMBER 2019

RINGKASAN

Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan 3 (kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, mengukur tingkat efektifitas media pembelajaran berbasis film dokumen wirausaha terpadu. Kegiatan persiapan meliputi memproses surat menyurat perijinan ke perguruan tinggi mitra uji coba, bahan materi pembelajaran, memastikan media sebagai uji coba, menyusun rencana aktivitas perkuliahan satu pertemuan. Pelaksanaan uji coba dilakukan uji coba terbatas di STKIP PGRI Jombang program studi pendidikan ekonomi dengan 98 pesertadan uji coba luas dilakukan di Universitas Wahab Hasbullah (UNWAHA) Jombang dengan 80 peserta uji coba, STKIP PGRI Tulungagung program studi pendidikan ekonomi dengan 73 peserta uji coba, STKIP PGRI Nganjuk program studi pendidikan ekonomi 73 peserta uji coba, Universitas Muhammadiyah Surabaya fakultas ekonomi dan bisnis dengan 60 peserta uji coba Universitas Pesantren Darul Ulum (UNIPDU) Jombang dengan 60 peserta uji coba. Penerapan uji coba menggunakan model pembelajaran direct learning dengan langsung tatap muka antara dosen dan mahasiswa di kelas. Hasil pengukuran efektifitas pelaksanaan uji coba dengan menggunakan uji t tes antara pre tes dan pos test menunjukkan bahwa Ada perbedaan skor pos test meningkat ide produk baru praktik kewirausahaan setelah melakukan pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan media berbasis film dokumen wirausaha terpadu.

Kata kunci: media, pembelajaran, film

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
A. Pendahuluan	1
B. Metode Penerapan Uji Coba.....	3
C. Persiapan Uji Coba	6
D. Penerapan Uji Coba.....	8
E. Pelaksanaan Uji Coba Terbatas	9
F. Pelaksanaan Uji Coba Luas	22
G. Hasil Efektifitas Penerapan Media Dengan Uji Coba Terbatas	42
H. Hasil Efektifitas Penerapan Modul Dengan Uji Coba Luas	51
I. Deskripsi Hasil Penilaian Angket	62
J. Hasil Komentar dan Saran Mahasiswa	65
K. Penutup.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1	68
Lampiran 2	69
Lampiran 3	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	10
Gambar 2 : Daftar peserta mahasiswa dalam schoology	11
Gambar 3 : Materi pengantar ide produk baru	11
Gambar 4 : Gambar penyampaian materi ide produk baru	12
Gambar 5 : Power point materi (Lampiran 3)	12
Gambar 6 : Pertanyaan setelah penyampaian materi	13
Gambar 7 : Scor penilaian	13
Gambar 8 : Hasil penilaian sejawat	14
Gambar 9 : Materi video dan materi pertanyaan	15
Gambar 10 : Video proses produksi batik	15
Gambar 11 : Video wawancara kiat pengusaha sukses	16
Gambar 12 : Video proses produksi manik-manik	16
Gambar 13 : Hasil penilaian mahasiswa jawaban ide produk baru	17
Gambar 14 : Pertemuan langsung dengan mahasiswa mengadakan pos test	17
Gambar 15 : Tampilan umum kegiatan kuliah di aplikasi schoology	18
Gambar 16 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	19
Gambar 17 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	20
Gambar 18 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	23
Gambar 19 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	24
Gambar 20 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	26
Gambar 21 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	28
Gambar 22 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	30
Gambar 23 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	32
Gambar 24 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	34
Gambar 25 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	36
Gambar 26 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	38
Gambar 27 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	40
Gambar 28 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	42
Gambar 29 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	44
Gambar 30 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	45
Gambar 31 : Tatap muka dosen dan mahasiswa	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Paired Samples Statistics STKIP PGRI Jombang	50
Tabel 2. Hasil Paired Samples Statistics STKIP PGRI Jombang	50
Tabel 3. Hasil Paired Samples Statistics UNWAHA Jombang	53
Tabel 4. Hasil Paired Samples Statistics UNWAHA Jombang	53
Tabel 5. Hasil Paired Samples Statistics STKIP PGRI Tulungagung	55
Tabel 6. Hasil Paired Samples Statistics STKIP PGRI Tulungagung	55
Tabel 7. Hasil Paired Samples Statistics STKIP PGRI Nganjuk	57
Tabel 8. Hasil Paired Samples Statistics STKIP PGRI Nganjuk	57
Tabel 9. Hasil Paired Samples Statistics Universitas Muhammadiyah Surabaya	59
Tabel 10. Hasil Paired Samples Statistics Universitas Muhammadiyah Surabaya	59
Tabel 11. Hasil Paired Samples Statistics UNIPDU Jombang	61
Tabel 12. Hasil Paired Samples Statistics UNIPDU Jombang	61
Tabel 13. Tingkat persentase penileian kualitas media berbasis film	63
Tabel 14. Tabel Persentase Penguasaan Materi Sesudah Belajar Menggunakan Modul kewirausahaan Elektrik	64
Tabel 15. Tabel Prosentase Perubahan Sikap Sesudah Belajar Menggunakan Media berbasis film dokumen wirausaha terpadu	64

A. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran memerlukan beberapa persiapan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Persiapan perangkat meliputi bahan materi belajar yang perlu disiapkan dengan menyesuaikan waktu proses pembelajaran, metode pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang sesuai dengan bahan materi yang akan diajarkan dan harus sesuai dengan tingkatan usia peserta didik.

Media pembelajaran sangat penting menurut Falahudin (2014) menyebutkan dapat mensesuaikan materi pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga.

Membahas tentang media pembelajaran menurut Kem dan Dayton (1985) memiliki beberapa manfaat yaitu penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar yang diterima oleh peserta didik, pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, pembelajaran dapat lebih menarik, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat lebih singkat dengan langsung praktik menggunakan media, sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun bila diperlukan dengan menggunakan media pembelajaran. Begitu juga Sudjana dan Rivai dalam Arsyad (2011) secara umum menjelaskan manfaat media pembelajaran antara lain menumbuhkan motivasi belajar, memperjelas teori, metode mengajar lebih bervariasi, kegiatan belajar peserta didik lebih aktif.

Peran pendidik berubah kearah yang positif dengan mengajar menggunakan media pembelajaran. Media bermanfaat bagi seorang pendidik menurut Daryanto (2010) untuk memperjelas pesan bahan materi menjadi tidak verbalistik, meningkatkan gairah belajar menjadi lebih nyata, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dengan

sumber belajar, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra yang dimiliki manusia, memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan kondisi fisik peserta didik, dapat memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama. Media pembelajaran membantu pendidik menyampaikan pesan yang sama pada peserta didik.

Media pembelajaran memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda dengan disesuaikan kebutuhan peserta didik dan pendidik. Pendidik diwajibkan mampu memilih media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Sebagai contoh media kaset audio, merupakan media auditif yang mengajarkan topik-topik pembelajaran yang bersifat verbal seperti pengucapan (pronunciation) dari bahasa asing. Pengajaran bahasa asing pada media ini tergolong tepat karena akurat dalam pengucapan, pengulangan, dan sebagainya. Proses pembuatannya mudah, hanya dengan menyiapkan seorang narasumber yang mampu berbahasa asing dan dengan adanya alat perekam sudah mampu untuk melakukan proses pembuatan media kaset audio yang berteknologi sehingga menghasilkan media audio yang representative. Sedangkan media pembelajaran video, yang memiliki karakteristik antara lain menampilkan gambar bergerak yang dilengkapi dengan suara, menampilkan benda yang sangat tidak mungkin ke dalam sebuah media pembelajaran, misal objek terlalu besar, terlalu kecil, terlalu abstrak, dan sebagainya, mempersingkat waktu, misalnya proses budidaya lele dari awal hingga akhir. Karakteristik media pembelajaran diatas dapat menyimpulkan tentang kelebihan dan kekurangan media yang digunakan sebagai media pembelajaran. Maka perlu beberapa kegiatan uji coba penerapan media pembelajaran untuk mengukur tingkat efektifitas media dalam pembelajaran.

B. Metode Penerapan Uji Coba

Penerapan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dilakukan pada kegiatan perkuliahan dengan pemberian materi kewirausahaan. Tujuan untuk mengetahui perbedaan penguasaan materi ide produk baru pada mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film wirausaha terpadu. Pelaksanaan uji coba dalam mengukur efektifitas uji coba menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen pada objek tunggal, dengan menggunakan uji beda atau uji t, dengan nilai pre test dan post test dan ditemukan perbedaan sebelum uji coba dan nilai perubahan sesudah uji coba sebuah media pembelajaran berbasis film. Apabila nilai sama antara pre test dan post tes maka pembelajaran menggunakan media kewirausahaan berbasis film tersebut yang diterapkan tidak memberi dampak ide, sikap perubahan tingkah laku dalam pembelajaran kewirausahaan. Apabila nilai pre tes lebih tinggi dari post tes maka pembelajaran menggunakan media kewirausahaan berbasis film tersebut memberikan dampak kurang baik dalam menumbuhkan ide kewirausahaan. Apabila terjadi peningkatan nilai post tes setelah uji coba maka menunjukkan ada perubahan lebih baik dalam menumbuhkan ide produk baru praktik kewirausahaan.

Obyek penelitian uji coba terbatas dilakukan pada mahasiswa di STKIP PGRI Jombang:

- 1) Uji coba terbatas program studi pendidikan ekonomi dilakukan pada 81 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Jombang.
- 2) Uji coba luas dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya fakultas Ekonomi sebanyak 65 mahasiswa, STKIP PGRI Nganjuk sebanyak 73 mahasiswa, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Fakultas Bisnis dan Bahasa sebanyak 60 mahasiswa, Universitas KH.A. Wahab Hasbullah (UNWAHA)

Jombang sebanyak 70 mahasiswa, STKIP PGRI Tulungagung sebanyak 73 mahasiswa. Total keseluruhan peserta uji coba luas 341 mahasiswa.

Variabel dalam penelitian ini adalah ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film wirausaha terpadu (X_1) dan ide produk baru praktik kewirausahaan sesudah pembelajaran menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film wirausaha terpadu (X_2). Indikator ide produk baru, adalah : 1). Berusaha mencari ide produk baru atau ada ide kreativitas , 2) Berusaha mencari ide proses produksi wirausaha, 3) Berusaha belajar berkarya.

Hipotesis yang diajukan:

H_0 = tidak ada “perbedaan ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film wirausaha terpadu”,

H_a = ada “ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film wirausaha terpadu”.

Kegiatan pelaksanaan uji coba media dalam pembelajaran dengan cara menetapkan dosen model berperan mengajar dengan menerapkan model pembelajaran langsung dalam bentuk in class, yaitu dosen bertemu langsung di kelas dan menyampaikan materi ide produk baru, dengan metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab, dan mahasiswa belajar kewirausahaan dengan informasi dari dosen dan memanfaatkan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film. Waktu pembelajaran berlangsung selama 1 pertemuan, berdurasi pertemuan 200 menit.

Kegiatan dosen berperan memberi informasi pengantar, menjelaskan, mendampingi selama proses belajar, menggali informasi dari mahasiswa tentang komentar dan saran belajar kewirausahaan dengan menggunakan media kewirausahaan berbasis film. Secara umum,

kegiatan penelitian bertujuan untuk menggali informasi tentang penilaian dan komentar tentang desain media, materi kewirausahaan, perubahan sikap.

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peneliti berperan melakukan pengamatan dan melihat dari dekat secara langsung tentang perbedaan kemampuan berwirausaha mahasiswa sebelum dan sesudah pembelajaran kewirausahaan menggunakan media pembelajaran berbasis film;
- 2) Peneliti menyebarkan angket kepada responden untuk mendapatkan data tentang perbedaan ide produk barupraktik berwirausaha mahasiswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film;
- 3) Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengambil data internal responden.

Skala pengukuran menggunakan menggunakan skala *likert*, setiap masing-masing jawaban diberi penilaian sesuai dengan ketentuan 4(empat) tipe ini dimasukkan untuk memberikan beberapa alternative jawaban responden yaitu : Jawaban nomor 4 skor = 4; Jawaban nomor 3, skor = 3; Jawaban nomor 2, skor = 2; Jawaban nomor 1, skor = 1. Keterangan skor diatas menunjukkan alternatif jawaban dari responden skor 4 adalah Sangat baik dengan keterangan Sangat Setuju, Skor 3 setuju, skor 2 Tidak Setuju dan skor 1 berarti sangat tidak setuju, tidak pernah sama sekali dan negatif.

Teknik analisis data menggunakan pengujian perbedaan rata-rata dengan teknik T tes dua sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

(Montgomery, 2001)

Keterangan :

$SE_{M_1 - M_2}$ = *Standart error* perbedaan mean antara sampel I dan sampel II.

$M_1 - M_2$ = Perbedaan variabel sebelum (X_1) dengan mean variabel sesudah (X_2)

Uji hipotesis diuji signifikansinya dengan membandingkan hasil perhitungan uji beda atau uji t “t” hitung dan “t” tabel dengan memperhatikan pada derajat kebebasan (df). Apabila hasil “t” hitung lebih besar dari pada “t” table maka menunjukkan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha telah efektif untuk pembelajaran kewirausahaan dalam menumbuhkan ide produk baru praktik kewirasauhaan.

C. Persiapan Uji Coba

Kegiatan persiapan uji coba merupakan persiapan semua sumber daya material dan non material. Persiapan material meliputi sumber daya manusia sebagai model dosen pengajar, administrasi, alat tulis kantor, konsumsi, surat menyurat dengan mitra perguruan tinggi, perangkat pembelajaran. Persiapan non material meliputi penyiapan mental dosen model pengajar, penyiapan peserta mahasiswa.

1. Persiapan material uji coba:

a. Persiapan model dosen pengajar

Menentukan model dosen pengajar dilakukan dengan berbagai ketentuan:

1. Menguasai dan menyiapkan materi sub pokok bahasan ide produk baru praktik kewirausahaan.
2. Menguasai model pembelajaran kewirausahaan dan metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam pelaksanaan uji coba.
3. Menguasai prosedur satuan aktivitas perkuliahan (SAP) selama satu pertemuan.
4. Menguasai materi bahan uji coba berupa media pembelajaran berbasis film wirausaha terpadu.

b. Persiapan administrasi dan peralatan

Bahan administrasi dan peralatan yang perlu dipersiapkan meliputi:

1. Menyiapkan alat tulis kantor untuk masing-masing siswa.
2. Menyiapkan laptop, soundsistem kecil untuk persiapan mengajar.
3. Menyiapkan dan memproses surat menyurat kesediaan mitra perguruan tinggi sebagai tempat uji coba.

c. Persiapan perangkat pembelajaran

1. Menyusun satuan aktivitas perkuliahan (SAP) untuk satu kali pertemuan dengan durasi 200 menit (lampiran 1: SAP).
2. Menyiapkan bahan materi sub pokok bahasan ide produk baru praktik kewirausahaan. (lampiran 2: Materi kuliah)
3. Menyiapkan angket pre tes dan post tes (lampiran 3: angket)
4. Menyiapkan media pembelajaran berbasis film dokumen wirausaha.

2. Persiapan non material uji coba.

Persiapan non material uji coba merupakan persiapan mental yang harus dipersiapkan dalam kegiatan uji coba, berikut yang telah dipersiapkan adalah:

- a. Pengelolaan kelas : menentukan ruang kelas, memastikan jumlah kursi untuk mahasiswa peserta uji coba, kebersihan kelas, penataan LCD, layar LCD, dan soundsistem kecil untuk pemutaran media jumlah mahasiswa.
- b. Persiapan mahasiswa sebagai peserta uji coba, antara lain: menyiapkan jumlah mahasiswa, pembentukan persahabatan dengan mahasiswa dengan caradiskusi umum tentang problem kehidupan dan pengalaman yang menyenangkan, pembentukan mental cinta kewirasuahaan dengan menggali keuntungan memiliki semangat kewirausahaan.

D. Penerapan Uji Coba

Penerapan uji coba di masing-masing perguruan tinggi tempat uji coba dengan prosedur mengajar sebagai berikut:

1. Dosen datang tepat waktu menyambut dan menyapa mahasiswa serta memperkenalkan diri.
2. Dosen memberikan kebebasan tempat duduk dan tempat bagian depan lebih diutamakan ditempati.
3. Dosen membuka kegiatan perkuliahan dengan salam, perkenalan masing-masing mahasiswa, apresiasi kasus permasalahan dunia kerja, bisnis, masa depan dan menanggapi alternative solusi dari mahasiswa.
4. Dosen menyampaikan materi ide produk baru secara singkat dan Tanya jawab.
5. Dosen memberikan angket sebagai pre test tentang pengetahuan ide produk baru, karya yang pernah dilakukan.
6. Dosen membuka Tanya jawab tentang ide produk baru sesuai dengan pengetahuan yang mereka peroleh.
7. Dosen memberikan materi ide produk baru secara terperinci dengan bentuk materi power point.
8. Dosen memberikan kesempatan tanya jawab tentang teori ide produk baru.
9. Dosen menampilkan media berbentuk film dokumen wirausaha dengan dimulai menjelaskan tampilan desain media berbasis film dokumen wirausaha yang akan ditampilkan, meliputi: film proses membuat batik, film wawancara kiat pengusaha sukses, film proses produksi manik-manik dan teks proses budidaya lele.
10. Mahasiswa disarankan mencatat langkah-langkah prosedur yang ditampilkan dalam film tersebut.

11. Mahasiswa disarankan memberikan komentar terhadap film tersebut tentang materi film yang berkaitan dengan informasi kreatifitas, kesesuaian dan ketertarikan desain film.
12. Dosen memberikan lembar soal berbentuk pertanyaan dengan jawaban bebas tentang berbagai inovasi ide produk baru.
13. Dosen memberikan kesempatan tanya jawab tentang ide produk baru setelah melihat media berbasis film wirausaha.
14. Dosen memberikan angket pengukuran sikap dan melakukan wawancara dengan mahasiswa dengan metode diskusi individu dan diskusi kelompok.
15. Mahasiswa menjawab angket pengukuran sikap dan memberikan komentar atas media tentang desain media, teks penjelasan dalam media, isi materi media dan respon perubahan sikap.

Secara umum, kegiatan penelitian bertujuan untuk menggali informasi tentang penilaian dan komentar tentang desain media, materi kewirausahaan, perubahan sikap.

E. Pelaksanaan Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan di program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, sebagai berikut:

a). Uji coba terbatas mahasiswa kelas 2016 C :

- Dosen model: Shanti Nugroho Sulistyowati, SE., M.Si.
- Durasi waktu: 200 menit (menyesuaikan)
- Waktu kegiatan: 9 April 2019
- Model pembelajaran: Blended learning dengan aplikasi schoology.
- Tempat: Program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang
- Jumlah peserta : 26 peserta mahasiswa 2016 C

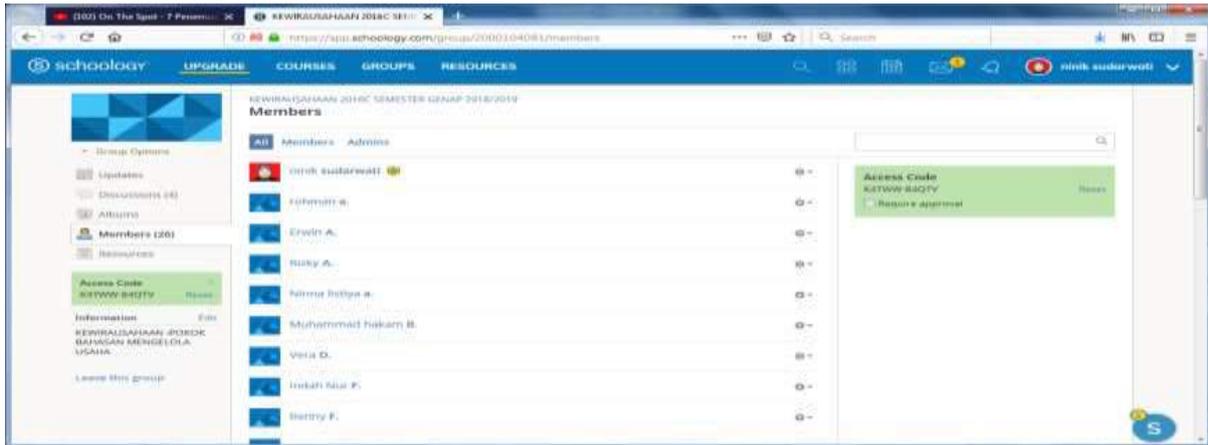
➤ Langkah langkah kegiatan:

- 1) Dosen mengadakan pertemuan langsung dengan mahasiswa melakukan kontrak belajar dan apresiasi pembuka pembelajaran kewirausahaan dengan dimulai tentang kasus-kasus yang terjadi dengan keuntungan bisnis, inovasi, ide produk baru, dan dilanjutkan pre tes tentang kewirausahaan.



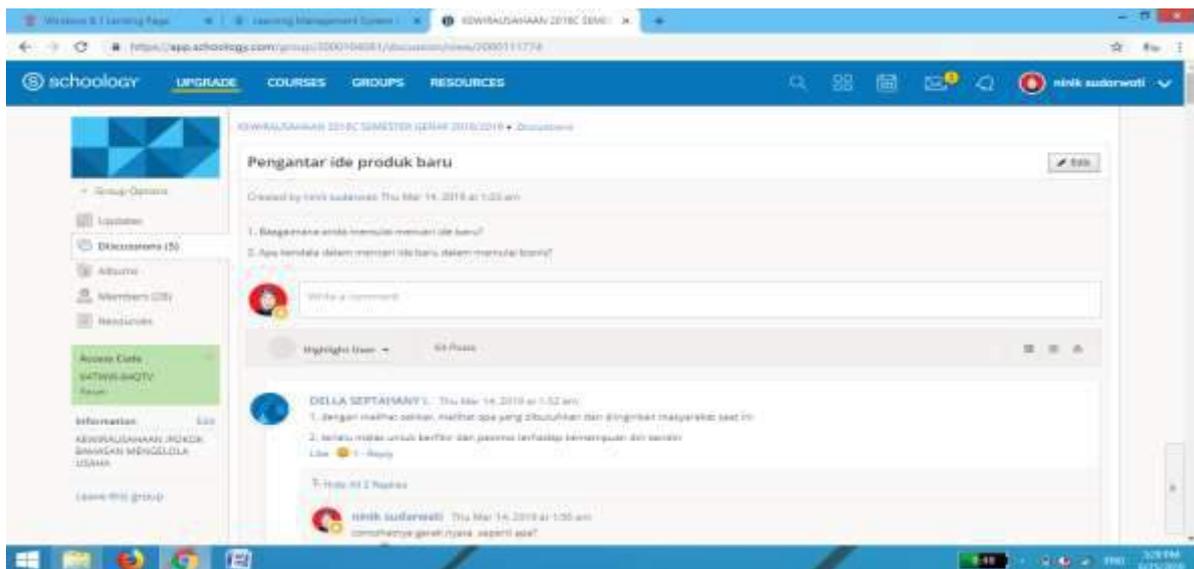
Gambar 1: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan model pembelajaran kewirausahaan dengan blended learning menggunakan aplikasi schoology dan mahasiswa diarahkan mulai masuk aplikasi schoology sebagai “student”. Kegiatan perkuliahan di schoology terdapat 5 pertemuan yaitu: pengantar, materi dan soal pertanyaan dengan jawaban bebas, penilaian jawaban oleh teman sejawat, materi kewirausahaan dengan video proses produksi dan video kiat pengusaha sukses dan soal pertanyaan dengan jawaban bebas. Berikut peserta mahasiswa dalam schoology:



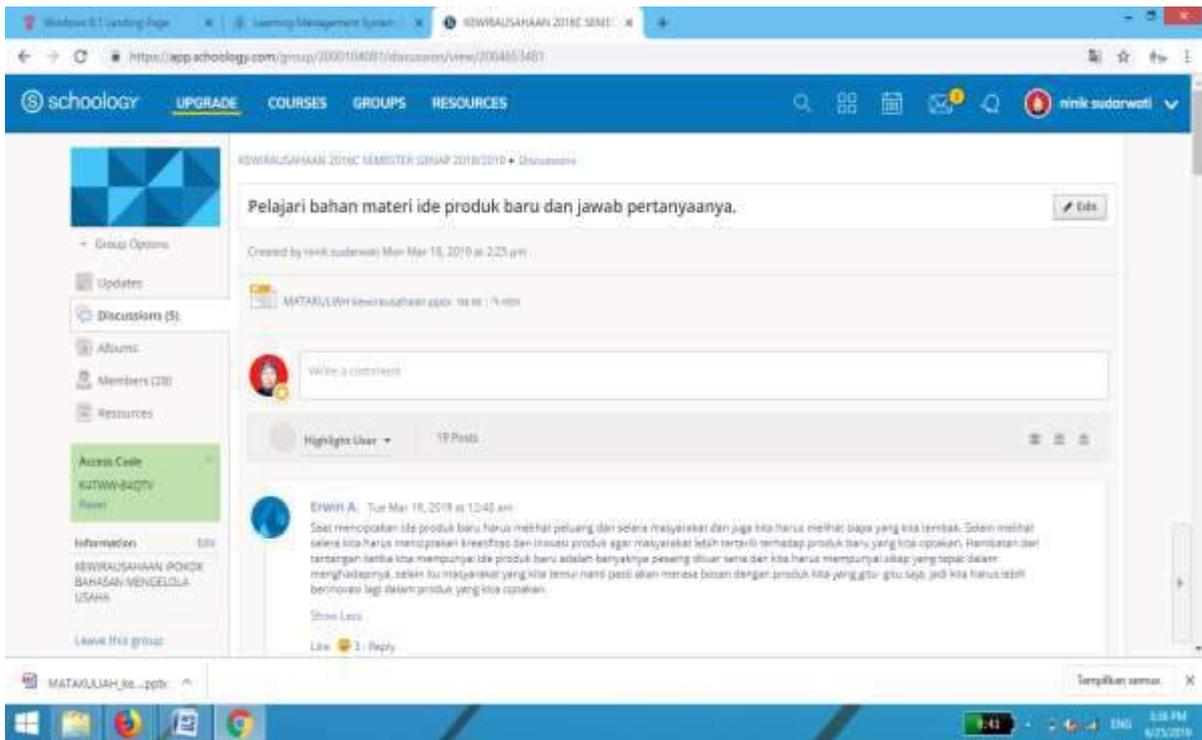
Gambar 2: daftar peserta mahasiswa dalam schoology

- 3) Dosen menyampaikan pengantar tentang ide produk baru dengan kasus dan contoh ide produk baru serta manfaatnya beserta tanya jawab.

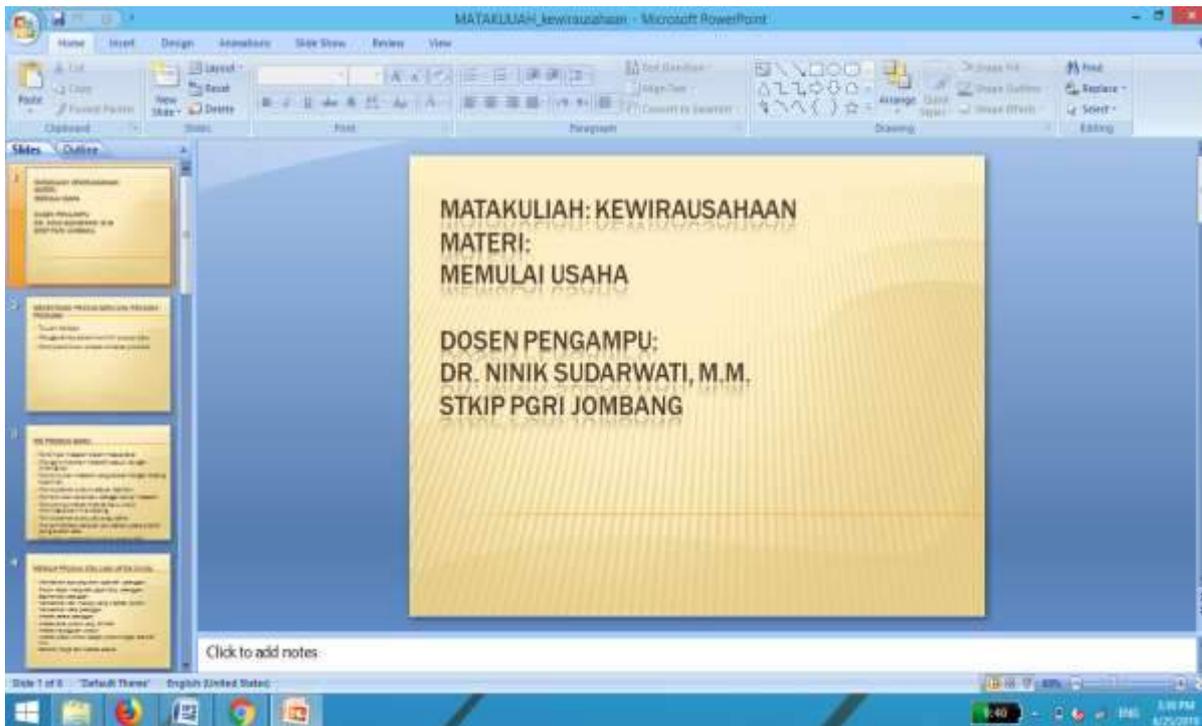


Gambar 3: materi pengantar ide produk baru.

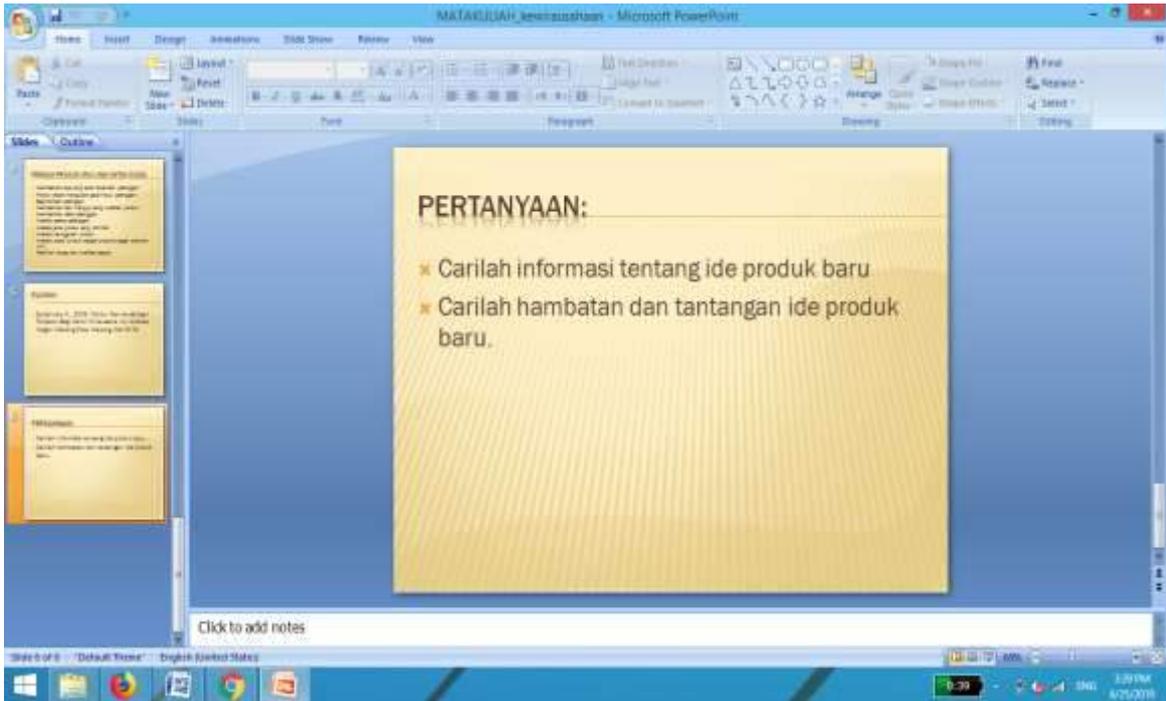
- 4) Selanjutnya disampaikan materi ide produk baru dalam memproduksi sebuah produk, materi berbentuk power poin dan diunggah dalam schoology (lampiran3: materi power point). Dan dilanjutkan soal pertanyaan dengan jawaban bebas



Gambar 4: gambar penyampaian materi ide produk baru

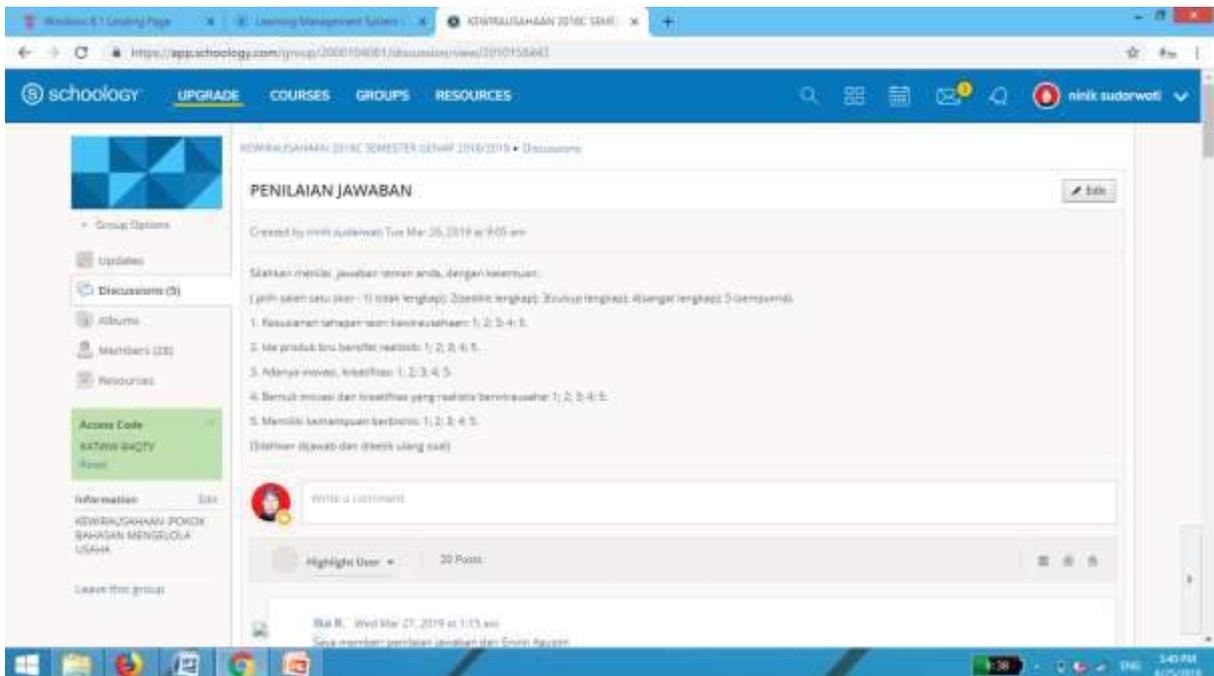


Gambar 5: Power point materi (Lampiran 3)

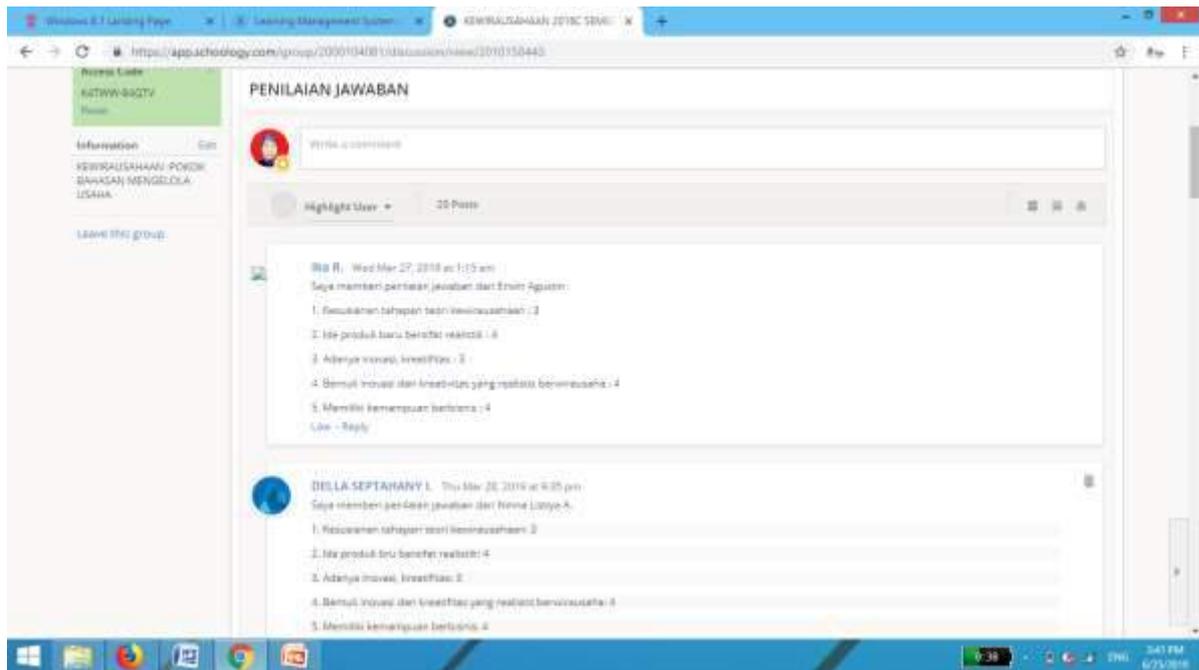


Gambar 6: Pertanyaan setelah penyampaian materi.

- 5) Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk saling menilai jawaban temannya dengan diberi skala skor penilaian serta komentar dari penilai.

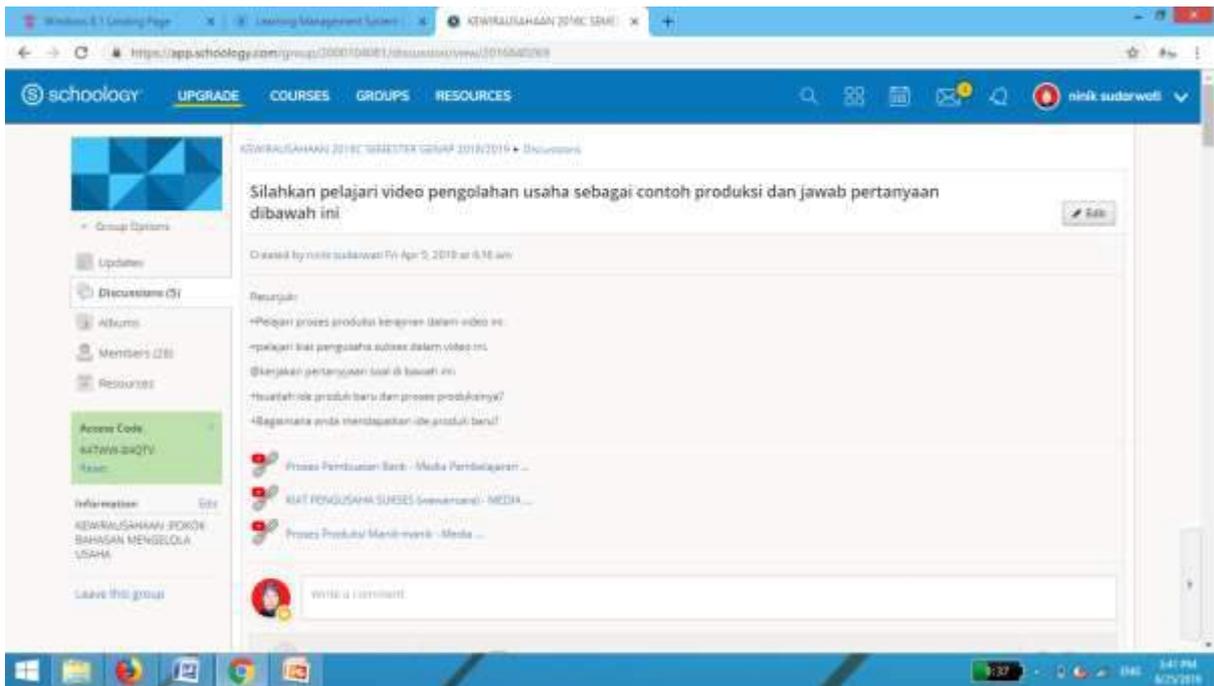


Gambar 7: Scor penilaian.



Gambar 8 : hasil penilaian sejawat

- 6) Selanjutnya dosen memberikan materi berupa video proses produksi batik, video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik. Video tersebut diunggah dulu di youtube dan dihubungkan dengan schoology. Materi video dan pertanyaan soal dengan jawaban bebas.



Gambar 9: Materi video dan materi pertanyaan



Gambar 10: video proses produksi batik

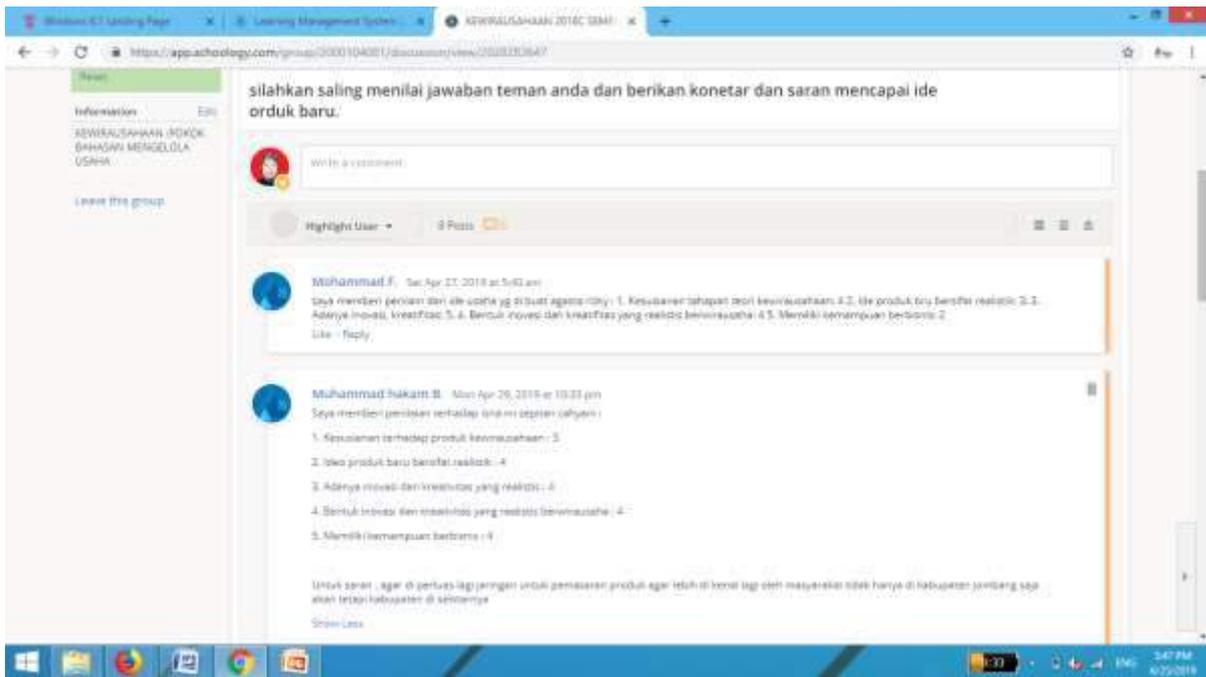


Gambar 11: video wawancara kiat pengusaha sukses



Gambar 12 : video proses produksi manik-manik

- 7) Langkah selanjutnya, Dosen mempersilahkan mahasiswa saling menilai hasil jawaban temannya.



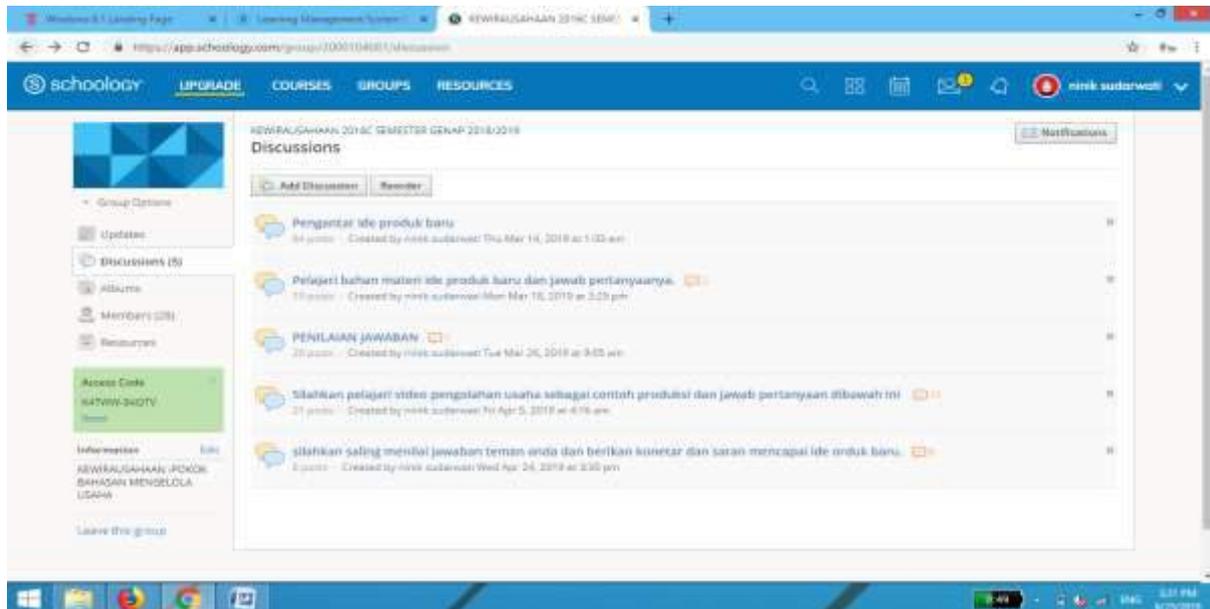
Gambar 13: Hasil penilaian mahasiswa jawaban ide produk baru.

- 8) Dosen mengadakan pertemuan langsung memberikan pos test dan untuk diskusi dan saran atas media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha.



Gambar 14: pertemuan langsung dengan mahasiswa mengadakan pos test.

- 9) Kesimpulan kegiatan pembelajaran dengan model blended learning terdapat beberapa langkah yaitu: pengantar, materi dan pertanyaan, penilaian, materi video dan pertanyaan, penilaian.



Gambar 15: tampilan umum kegiatan kuliah di aplikasi schoology.

b). Uji coba terbatas di kelas 2016 B

- Dosen model: Shanti Nugroho Sulistyowati, SE., M.Si.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 10 April 2019
- Model pembelajaran: Direct learning (pembelajaran langsung) dengan tatap muka langsung antara dosen dengan mahasiswa.
- Tempat: Program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang
- Jumlah peserta : 34 peserta mahasiswa 2016 B
- Langkah langkah kegiatan:

- 1) Dosen mengadakan pertemuan pertama dengan mahasiswa melakukan perkenalan, kontrak belajar dan apresiasi pembuka pembelajaran kewirausahaan dengan dimulai tentang kasus-kasus yang terjadi dengan keuntungan bisnis, inovasi.



Gambar 16: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan keuntungan dan manfaat kewirausahaan dan dilanjutkan dibagikan angket pre test sebagai awal pengetahuan.
- 3) Dosen menyampaikan pengantar tentang ide produk baru dengan kasus dan contoh ide produk baru serta manfaatnya beserta tanya jawab.
- 4) Selanjutnya disampaikan materi ide produk baru dalam memproduksi sebuah produk, materi berbentuk power point dan dilanjutkan soal pertanyaan dengan jawaban bebas.
- 5) Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk saling mengomentari jawaban temannya.
- 6) Dosen memberikan materi tentang proses produksi kerajinan untuk meningkatkan nilai tambah berupa video proses produksi batik, video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik.
- 7) Langkah selanjutnya, Dosen mempersilahkan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya.

- 8) Dosen memberikan pos test dan diskusi dan menerima saran atas media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha.
- 9) Dosen menyimpulkan materi memulai usaha dengan ide produk baru praktik kewirausahaan pada akhir perkuliahan ini.

c). Uji coba terbatas di mahasiswa kelas 2017 A

- Dosen model: Dr. Lina Susilowati, SE., M.Si.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 12 April 2019
- Model pembelajaran: Direct learning yaitu pembelajaran langsung dengan tatap muka langsung antara dosen dengan mahasiswa.
- Tempat: Program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang
- Jumlah peserta : 28 peserta mahasiswa 2017 A
- Langkah langkah kegiatan:
 - 1) Dosen mengadakan pertemuan pertama dengan mahasiswa melakukan perkenalan, kontrak belajar dan membuka pembelajaran kewirausahaan dengan dimulai dengan keuntungan bisnis dan inovasi.



Gambar 17: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan dan berdiskusi secara umum memulai usaha, keuntungan berwirausaha dan dilanjutkan dibagikan angket pre test atas pengetahuan kewirausahaan.
- 3) Dosen berdiskusi tentang ide produk baru dengan kasus dan contoh ide produk baru serta manfaatnya sebagai pengetahuan umum.
- 4) Selanjutnya disampaikan materi pokok bahasan memulai berwirausaha dengan sub pokok bahasan ide produk baru dalam memproduksi sebuah produk, materi berbentuk power point dan dilanjutkan pemberian soal pertanyaan dengan jawaban bebas.
- 5) Dosen membuka tanya jawab pada mahasiswa untuk saling mengomentari jawaban temannya.
- 6) Dosen memberikan materi tentang proses produksi kerajinan berupa video proses produksi batik, yang memungkinkan mahasiswa bisa dan menjangkau mencontoh yaitu video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik.
- 7) Dosen membuat pertanyaan soal dengan jawaban bebas.
- 8) Dosen mempersilahkan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya.
- 9) Dosen memberikan kesempatan mengomentari atas tampilan video proses produksi dan kiat pengusaha sukses tersebut.
- 10) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi pokok bahasan memulai usaha dan manfaatnya.
- 11) Dosen menyebarkan angket pos test dan diskusi dan menerima saran atas media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha.

12) Sebagai penutup dosen memotivasi mahasiswa agar selalu memanfaatkan waktu senggang untuk berinovasi dan manfaatnya.

F. Pelaksanaan Uji Coba Luas

1). Uji coba luas di mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

a). Uji Coba di kelas gabungan Teknik informatika A

- Dosen model: Siti Sufaidah, S. Kom., M.Si.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 16 April 2019
- Model pembelajaran: Direct learning (pembelajaran langsung) dengan tatap muka langsung antara dosen dengan mahasiswa.
- Tempat: Program studi Teknik Informatika Universitas KH.A.Wahab Hasbullah Jombang
- Jumlah peserta : 36 peserta mahasiswa teknik informatika 2018.
- Langkah langkah kegiatan:
 - 1) Dosen mengadakan pertemuan pertama dengan mahasiswa sebagai pengenalan, kontrak belajar dan apresiasi pembuka pembelajaran kewirausahaan dengan dimulai tentang kasus-kasus inovasi dan kreativitas bisnis.



Gambar 18 : Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan berbagai bentuk kreativitas kewirausahaan dan dilanjutkan dibagikan angket pre test sebagai awal pengetahuan.
- 3) Dosen menyampaikan pengantar tentang ide produk baru dengan kasus dan contoh serang memulai usaha dari ide produk baru sederhana.
- 4) Dosen menyampaikan materi ide produk baru dalam memproduksi sebuah produk, materi berbentuk power point dan dilanjutkan soal pertanyaan dengan jawaban bebas dalam waktu terbatas.
- 5) Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa menjawab dan untuk saling mengomentari jawaban temannya.
- 6) Dosen memberikan materi tentang proses produksi kerajinan untuk meningkatkan nilai tambah produk berupa video proses produksi batik, video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik.
- 7) Dosen memberikan kesempatan mengomentari film yang telah ditampilkan dan memberikan pertanyaan dengan mahasiswa bebas menjawab.
- 8) Dosen memberikan pos test dan menerima saran atas media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha.

9) Sebagai penutup dosen menyimpulkan materi memulai usaha dengan ide produk baru praktik kewirausahaan pada akhir perkuliahan ini.

b). Uji coba di kelas Teknik Informatika 2017

- Dosen model: Dr. Fahimul Amri, M.Pd.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 17 April 2019
- Model pembelajaran: Direct learning yaitu pembelajaran langsung dengan tatap muka langsung antara dosen dengan mahasiswa.
- Tempat: Program studi Teknik Informatika Universitas Wahab Hasbulah Jombang.
- Jumlah peserta : 25 peserta mahasiswa 2017
- Langkah langkah kegiatan:
 - 1) Dosen mengadakan pertemuan mahasiswa sebagai langkah awal pengenalan, kontrak belajar dan pengantar pembelajaran kewirausahaan.



Gambar 19 : Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan memulai usaha, kreatifitas produk dan dilanjutkan dibagikan angket pre test atas pengetahuan kewirausahaan.
- 3) Dosen berdiskusi tentang ide produk baru dan contoh ide produk baru serta manfaatnya sebagai pengetahuan awal berwirausaha.
- 4) Dosen menyampaikan materi pokok bahasan memulai berwirausaha dengan sub pokok bahasan ide produk baru, materi berbentuk power point dan diberi soal pertanyaan dengan jawaban bebas.
- 5) Dosen memberikan kesempatan menjawab soal dan membuka tanya jawab pada mahasiswa untuk saling mengomentari jawaban temannya.
- 6) Dosen memberikan materi tentang proses produksi kerajinan berupa video proses produksi batik, yang memungkinkan mahasiswa bisa dan menjangkau mencontoh yaitu video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik.
- 7) Dosen membuat pertanyaan soal dengan jawaban bebas.
- 8) Dosen mempersilahkan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya.
- 9) Dosen memberikan kesempatan mengomentari atas tampilan video proses produksi dan kiat pengusaha sukses tersebut.
- 10) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi pokok bahasan memulai usaha dan contoh proses produksi.
- 11) Dosen menyebarkan angket pos test dan saling berdiskusi menerima saran atas media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha.
- 12) Dosen menutup dengan memotivasi mahasiswa untuk berinovasi dan manfaatnya.

c). Uji coba di kelas Manajemen 2016

- Dosen model: Siti Sufaidah, S. Kom., M.Si.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 18 April 2019
- Model pembelajaran: Direct learning yaitu pembelajaran langsung dengan tatap muka langsung antara dosen dengan mahasiswa dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran.
- Tempat: Program studi Teknik Informatika Universitas Wahab Hasbulah Jombang.
- Jumlah peserta : 19 peserta mahasiswa 2016
- Langkah langkah kegiatan:
 - 1) Dosen mengadakan pertemuan mahasiswa sebagai langkah awal melakukan kontrak belajar dan pengantar pembelajaran kewirausahaan tentang awal bisnis.



Gambar 20: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan kreatifitas produk dalam bisnis dan dilanjutkan dibagikan angket pre test atas pengetahuan kewirausahaan.

- 3) Dosen berdiskusi tentang ide produk baru dan contoh ide produk baru serta manfaatnya sebagai pengetahuan awal berwirausaha.
- 4) Dosen menyampaikan materi pokok bahasan memulai berwirausaha dengan sub pokok bahasan ide produk baru, materi berbentuk power point dan diberi soal pertanyaan dengan jawaban bebas.
- 5) Dosen memberikan kesempatan menjawab soal dan membuka tanya jawab pada mahasiswa untuk saling mengomentari jawaban temannya.
- 6) Dosen memberikan materi tentang proses produksi kerajinan berupa video proses produksi batik, yang memungkinkan mahasiswa bisa dan menjangkau mencontoh yaitu video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik.
- 7) Dosen membuat pertanyaan soal dengan jawaban bebas.
- 8) Dosen mempersilahkan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya.
- 9) Dosen memberikan kesempatan mengomentari atas tampilan video proses produksi dan kiat pengusaha sukses tersebut.
- 10) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi pokok bahasan memulai usaha dan contoh proses produksi.
- 11) Dosen menyebarkan angket pos test dan saling berdiskusi menerima saran atas media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha.
- 12) Dosen menutup dengan memotivasi mahasiswa untuk berinovasi dan manfaatnya.

2). Uji coba luas di mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung

a). Uji coba di kelas pendidikan ekonomi 2016

- Dosen model: Novi Ilham Madhuri, M.Pd.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 22 April 2019
- Model pembelajaran: pembelajaran langsung dengan tatap muka langsung antara dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.
- Tempat: Program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.
- Jumlah peserta : 17 peserta mahasiswa 2016
- Langkah langkah kegiatan:
 - 1) Dosen mengadakan pertemuan awal dengan mahasiswa melakukan kontrak belajar dan pengantar pembelajaran kewirausahaan materi umum bisnis.



Gambar 21: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan berbagai ide produk baru dalam bisnis dan dilanjutkan dibagikan angket pre test atas pengetahuan kewirausahaan.
- 3) Dosen berdiskusi tentang ide produk baru dan contohnya sebagai pengetahuan awal berwirausaha.

- 4) Dosen menyampaikan materi pokok bahasan memulai berwirausaha dengan sub pokok bahasan ide produk baru dalam bentuk power point dan diberi soal pertanyaan dengan jawaban bebas.
- 5) Dosen memberikan kesempatan menjawab soal dan saling mengomentari jawaban temannya.
- 6) Dosen memberikan materi tentang proses produksi kerajinan berupa video proses produksi batik, yang memungkinkan mahasiswa bisa dan menjangkau mencontoh yaitu video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik.
- 7) Mahasiswa mencatat informasi dari tampilan film tersebut.
- 8) Dosen membuat pertanyaan soal dengan jawaban bebas.
- 9) Dosen mempersilahkan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya dan memberi nilai.
- 10) Dosen memberikan kesempatan mengomentari atas tampilan video proses produksi dan kiat pengusaha sukses tersebut.
- 11) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi pokok bahasan memulai usaha dan contoh proses produksi serta manfaatnya.
- 12) Dosen menyebarkan angket pos test dan saling berdiskusi menerima saran atas media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha.
- 13) Dosen menutup dengan memotivasi mahasiswa untuk berinovasi dan manfaatnya.

b). Uji coba di kelas pendidikan ekonomi 2018

- Dosen model: Dr. Nafik Umurul Hadi, M.Si.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 23 April 2019

- Model pembelajaran: Direct learning yaitu pembelajaran langsung dengan antara dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.
- Tempat: Program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.
- Jumlah peserta : 26 peserta mahasiswa 2018
- Langkah langkah kegiatan:
 - 1) Dosen mengadakan pertemuan awal dengan mahasiswa melakukan kontrak belajar dan pengantar pembelajaran kewirausahaan materi umum mulai berwirausaha.



Gambar 22: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan umum berbagai ide produk baru dalam bisnis dan disebarkan angket pre test untuk mahasiswa atas pengetahuan kewirausahaan.
- 3) Dosen berdiskusi tentang ide produk baru dan contohnya kasus bisnis sebagai pengetahuan awal berwirausaha.
- 4) Dosen menyampaikan materi pokok bahasan memulai berwirausaha dengan sub pokok bahasan ide produk baru dalam bentuk power point dan diberi soal pertanyaan dengan jawaban bebas.
- 5) Dosen memberikan kesempatan menjawab soal dan saling mengomentari jawaban temannya.

- 6) Dosen memberikan materi tentang proses produksi kerajinan berupa video proses produksi batik, yang memungkinkan mahasiswa bisa dan menjangkau mencontoh yaitu video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik. Dan mahasiswa mencatat yang dianggap penting.
- 7) Dosen membuat pertanyaan soal dengan jawaban bebas.
- 8) Dosen mempersilahkan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya dan memberi nilai.
- 9) Dosen memberikan kesempatan mengomentari atas tampilan video proses produksi dan kiat pengusaha sukses tersebut serta manfaatnya.
- 10) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi pokok bahasan memulai usaha dan contoh proses produksi lainnya.
- 11) Dosen menyebarkan angket pos test dan saling berdiskusi menerima saran atas media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha dan keuntungannya.

c). Uji coba di kelas pendidikan ekonomi 2018

- Dosen model: Dr. Lina Susilowati, SE., M.Si.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 24 April 2019
- Model pembelajaran: Direct learning yaitu pembelajaran langsung dengan antara dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran variatif.
- Tempat: Program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.
- Jumlah peserta : 30 peserta mahasiswa 2015
- Langkah langkah kegiatan:

- 1) Dosen mengadakan pertemuan awal dengan mahasiswa melakukan kontrak belajar dan pengantar pembelajaran kewirausahaan materi umum mulai berwirausaha.



Gambar 23: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan umum berbagai ide produk baru dalam bisnis dan disebarakan angket pre test untuk mahasiswa atas pengetahuan kewirausahaan .
- 3) Dosen berdiskusi tentang ide produk baru dan contohnya kasus bisnis sebagai pengetahuan awal berwirausaha.
- 4) Dosen menyampaikan materi pokok bahasan memulai berwirausaha dengan sub pokok bahasan ide produk baru dalam bentuk power point dan diberi soal pertanyaan dengan jawaban bebas.
- 5) Dosen memberikan kesempatan menjawab soal dan saling mengomentari jawaban temannya.
- 6) Dosen memberikan materi tentang proses produksi kerajinan berupa video proses produksi batik, yang memungkinkan mahasiswa bisa dan menjangkau mencontoh yaitu video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik. Dan mahasiswa mencatat yang dianggap penting.
- 7) Dosen membuat pertanyaan soal dengan jawaban bebas.

- 8) Dosen mempersilahkan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya dan memberi nilai.
- 9) Dosen memberikan kesempatan mengomentari atas tampilan video proses produksi dan kiat pengusaha sukses tersebut serta manfaatnya.
- 10) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi pokok bahasan memulai usaha dan contoh proses produksi lainnya.
- 11) Dosen menyebarkan angket pos test dan saling berdiskusi menerima saran atas media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha dan keuntungannya.

3). Uji coba luas di mahasiswa STKIP PGRI Nganjuk

a). Uji coba di kelas pendidikan ekonomi 2018 dan 2017

- Dosen model: Hendrik Pratama, M.Pd.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 13 Mei 2019
- Model pembelajaran: pembelajaran langsung dengan tatap muka antara dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan.
- Tempat: Program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Nganjuk.
- Jumlah peserta : 23 peserta mahasiswa 2018 dan 2017
- Langkah langkah kegiatan:
 - 1) Dosen mengadakan pertemuan pertama dengan kegiatan kontrak belajar dan pengantar pembelajaran kewirausahaan.



Gambar 24: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan inovasi dan ide menjadi produk baru dan disebarakan angket pre test untuk mahasiswa atas sebagai informasi awal penguasaan pengetahuan kewirausahaan.
- 3) Dosen menyampaikan materi pokok bahasan mengelola usaha dengan sub pokok bahasan ide produk baru menggunakan power point dan ada pertanyaan dengan jawaban bebas.
- 4) Dosen memberikan kesempatan menjawab soal dan saling mengomentari jawaban temannya.
- 5) Dosen memberikan materi tentang proses produksi kerajinan yang memungkinkan mahasiswa bisa dan menjangkau mencontoh yaitu berupa video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik, video proses produksi batik.
- 6) Dosen membuat pertanyaan soal dengan jawaban bebas.
- 7) Dosen mempersilahkan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya dan memberi nilai.
- 8) Dosen memberikan kesempatan mengomentari atas tampilan video proses produksi dan kiat pengusaha sukses tersebut serta manfaatnya.

9) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi pokok bahasan memulai usaha, mengomentari video yang telah ditampilkan dan contoh proses produksi lainnya.

10) Dosen menyebarkan angket pos test dan saling berdiskusi menerima saran perbaikan atas media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha.

b). Uji coba di kelas pendidikan ekonomi 2018

➤ Dosen model: Hendrik Pratama, M.Pd.

➤ Durasi waktu: 200 menit

➤ Waktu kegiatan: 14 Mei 2019

➤ Model pembelajaran: pembelajaran langsung dengan tatap muka langsung antara dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan dalam satu ruangan.

➤ Tempat: Program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Nganjuk.

➤ Jumlah peserta : 23 peserta mahasiswa 2018

➤ Langkah langkah kegiatan:

1) Dosen mengadakan pertemuan mahasiswa kegiatan kontrak belajar dan pengantar pembelajaran kewirausahaan sebagai awal pertemuan.



Gambar 25: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan inovasi, ide, kreativitas sebuah karya yang sudah ada menjadi produk baru.
- 3) Dosen menyebarkan angket pre test untuk mahasiswa tentang penguasaan awal atas pengetahuan kewirausahaan.
- 4) Dosen menyampaikan materi pokok bahasan mengelola usaha dengan sub pokok bahasan ide produk baru menggunakan power point dan setelah itu diberi pertanyaan dengan jawaban bebas.
- 5) Dosen memberikan kesempatan menjawab soal selama 10 menit dan saling mengomentari jawaban temannya.
- 6) Dosen memberikan materi tentang proses produksi kerajinan yang terjangkau oleh mahasiswa yaitu berupa video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik, video proses produksi batik.
- 7) Dosen membuat pertanyaan soal dan mahasiswa diberi kesempatan menjawab bebas selama 10 menit.
- 8) Dosen mempersilahkan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya dan berdiskusi serta saling menilai hasil jawaban temannya.

- 9) Dosen memberikan kesempatan mengomentari atas tampilan video proses produksi dan kiat pengusaha sukses tersebut serta manfaat kreatifitas menambah nilai jual produk.
- 10) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi pokok bahasan memulai usaha, mengomentari video yang telah ditampilkan dan mencari bentuk contoh proses produksi lainnya.
- 11) Dosen menyebarkan angket pos test dan saling berdiskusi berbagai saran yang diberikan mahasiswa untuk perbaikan atas media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha.

c). Uji coba di kelas pendidikan ekonomi 2018

- Dosen model: Hartia Novianti, M.Pd.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 15 Mei 2019
- Model pembelajaran: pembelajaran langsung pertemuan antara dosen dengan mahasiswa selama proses pembelajaran.
- Tempat: Program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Nganjuk.
- Jumlah peserta : 27 peserta mahasiswa 2018 dan 2015
- Langkah langkah kegiatan:
 - 1) Dosen mengadakan pertemuan mahasiswa sebagai awal kegiatan kontrak belajar dan pengantar pembelajaran kewirausahaan secara umum.



Gambar 26: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan inovasi, ide dan berbagai kreativitas sebuah karya yang dapat menjadi produk baru bernilai jual tinggi.
- 3) Dosen menyebarkan angket pre test untuk mahasiswa tentang penguasaan pengetahuan kewirausahaan secara praktis.
- 4) Dosen menyampaikan materi sub pokok bahasan ide produk baru merupakan bagian dari bahasan utama mengelola usaha, dengan menggunakan power point.
- 5) Dosen memberikan soal pertanyaan dengan jawaban bebas.
- 6) Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa menjawab soal selama 15 menit dan saling mengomentari jawaban temannya.
- 7) Dosen memberikan materi tentang proses produksi kerajinan yang terjangkau oleh mahasiswa yaitu berupa video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik, video proses produksi batik. Sebagai bahan informasi berwirausaha.
- 8) Dosen membuat pertanyaan soal dan mahasiswa diberi kesempatan menjawab bebas selama 10 menit.

- 9) Dosen mempersilahkan mahasiswa berdiskusi untuk saling mengomentari hasil jawaban temannya serta saling menilai hasil jawaban temannya yang bersifat terbuka.
- 10) Dosen menyebarkan angket pos test dan saling berdiskusi berbagai saran yang diberikan mahasiswa untuk perbaikan atas media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha
- 11) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan bahasan memulai usaha dengan ide produk baru, serta memberi saran perbaikan video yang telah ditampilkan.

4). Uji coba luas di mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya

a). Uji coba di kelas Manajemen A 2018

- Dosen model: Dr. Siti Maro'ah, M.Pd.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 17 Mei 2019
- Model pembelajaran: pembelajaran langsung dengan tatap muka antara dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan dalam ruang kelas.
- Tempat: Program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Jumlah peserta : 30 peserta mahasiswa 2018
- Langkah langkah kegiatan:
 - 1) Dosen mengadakan pertemuan pertama dengan kegiatan kontrak belajar dan pengantar umum tentang kewirausahaan.



Gambar 27: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan inovasi dan ide menjadi produk baru yang bernilai jual tinggi.
- 3) Dosen menyebarkan angket pre test untuk mahasiswa atas sebagai pengukuran awal penguasaan pengetahuan kewirausahaan dalam berwirausaha.
- 4) Dosen menyampaikan sub pokok bahasan ide produk baru sampai menjadi produk yang bernilai jual tinggi.
- 5) Dosen memberikan pertanyaan dengan jawaban bebas, selanjutnya memberikan kesempatan menjawab soal dan saling mengomentari jawaban temannya.
- 6) Dosen memberikan informasi proses produksi kerajinan sederhana dan praktis yaitu berupa video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik, video proses produksi batik.
- 7) Dosen membuat pertanyaan soal dengan jawaban bebas dan mahasiswa diberi kesempatan menjawab selama 10 menit.
- 8) Dosen mempersilahkan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya.
- 9) Dosen memberikan kesempatan mengomentari dan saran atas tampilan video proses produksi dan kiat pengusaha sukses tersebut serta manfaatnya.

10) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi pokok bahasan memulai usaha tentang ide produk baru dan mengomentari video yang telah ditampilkan dan contoh proses produksi lainnya.

11) Dosen menyebarkan angket pos test untuk mengukur penguasaan materi kewirausahaan yang telah diperoleh dan saling berdiskusi menerima saran perbaikan media berbasis film dokumen wirausaha.

b). Uji coba di kelas Manajemen S1 2018

- Dosen model: Dedy Fauriza Rosyadi, M.Pd.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 18 Mei 2019
- Model pembelajaran: pembelajaran langsung dengan tatap muka antara dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan dalam ruang kelas.
- Tempat: Program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Jumlah peserta : 30 peserta mahasiswa 2018
- Langkah langkah kegiatan:
 - 1) Dosen mengadakan pertemuan pertama dengan kegiatan kontrak belajar dan pengantar umum tentang kewirausahaan.



Gambar 28: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan inovasi dan ide menjadi produk baru yang bernilai jual tinggi.
- 3) Dosen menyebarkan angket pre test untuk mahasiswa atas sebagai pengukuran awal penguasaan pengetahuan kewirausahaan dalam berwirausaha.
- 4) Dosen menyampaikan sub pokok bahasan ide produk baru sampai menjadi produk yang bernilai jual tinggi.
- 5) Dosen memberikan pertanyaan dengan jawaban bebas, selanjutnya memberikan kesempatan menjawab soal dan saling mengomentari jawaban temannya.
- 6) Dosen memberikan informasi proses produksi kerajinan sederhana dan praktis yaitu berupa video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik, video proses produksi batik.
- 7) Dosen membuat pertanyaan soal dengan jawaban bebas dan mahasiswa diberi kesempatan menjawab selama 10 menit.
- 8) Dosen mempersilahkan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya.
- 9) Dosen memberikan kesempatan mengomentari dan saran atas tampilan video proses produksi dan kiat pengusaha sukses tersebut serta manfaatnya.

10) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi pokok bahasan memulai usaha tentang ide produk baru dan mengomentari video yang telah ditampilkan dan contoh proses produksi lainnya.

11) Dosen menyebarkan angket pos test untuk mengukur penguasaan materi kewirausahaan yang telah diperoleh dan saling berdiskusi menerima saran perbaikan media berbasis film dokumen wirausaha.

5). Uji coba luas di mahasiswa Universitas Pesantren Darul Ulum Jombang

a). Uji coba di kelas mahasiswa D3 kebidanan

- Dosen model: Bambang Setyobudi, SE., MM.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 21 Mei 2019
- Model pembelajaran: pembelajaran langsung tatap muka antara dosen dengan mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan.
- Tempat: Program studi Kebidanan
- Jumlah peserta : 15 mahasiswa D3 Kebidanan
- Langkah langkah kegiatan:
 - 1) Dosen mengadakan pertemuan dimulai dengan kegiatan kesepakatan belajar dan informasi umum kewirausahaan.



Gambar 29: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan garis besar materi ide produk baru yang bernilai jual tinggi.
- 3) Dosen menyebarkan angket pre test untuk mahasiswa untuk mengetahui awal pengetahuan kewirausahaan.
- 4) Dosen menyampaikan sub pokok bahasan ide produk baru sampai menjadi produk yang lebih bernilai.
- 5) Dosen memberikan pertanyaan dan mahasiswa diberi kesempatan menjawab soal dan saling mengomentari jawaban temannya.
- 6) Dosen memberikan informasi terapan tentang proses produksi kerajinan sederhana dan praktis yaitu berupa video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik, video proses produksi batik.
- 7) Dosen membuat pertanyaan soal dan mahasiswa menjawab selama 10 menit.
- 8) Dosen mempersilahkan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya.
- 9) Dosen membuka kesempatan memberikan saran perbaikan atas tampilan video proses produksi dan kiat pengusaha sukses tersebut serta keuntungan memiliki keterampilan usaha.

10) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi pokok bahasan memulai usaha tentang ide produk baru dan mengomentari video yang telah ditampilkan dan manfaatnya.

11) Dosen menyebarkan angket pos test untuk mengukur penguasaan materi kewirausahaan yang telah dipelajari.

b). Uji coba di kelas mahasiswa System Informasi

- Dosen model: Bambang Setyobudi, SE., MM.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 22 Mei 2019
- Model pembelajaran: pembelajaran langsung dengan tatap muka langsung dengan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan selama proses uji coba.
- Tempat: Program studi system Informasi
- Jumlah peserta : 12 mahasiswa system Informasi
- Langkah langkah kegiatan:

1) Dosen mengadakan pertemuan dengan kegiatan pengenalan dan pengantar umum tentang kewirausahaan.



Gambar 30: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan inovasi, ide, kreativitas menjadi produk baru yang bernilai jual tinggi.
- 3) Dosen menyebarkan angket pre test untuk mahasiswa atas sebagai awal penilaian penguasaan pengetahuan kewirausahaan.
- 4) Dosen menyampaikan sub pokok bahasan ide produk baru sampai menjadi produk yang bernilai jual tinggi.
- 5) Dosen memberikan pertanyaan dengan jawaban bebas, selanjutnya memberikan kesempatan menjawab soal dan saling mengomentari jawaban temannya.
- 6) Dosen memberikan informasi proses produksi kerajinan sederhana dan praktis dengan menampilkan berupa video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik, video proses produksi batik.
- 7) Dosen membuat pertanyaan soal dengan jawaban bebas dan mahasiswa diberi kesempatan menjawab selama 10 menit.
- 8) Dosen mempersilahkan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya.
- 9) Dosen memberikan kesempatan mengomentari dan saran perbaikan atas tampilan video proses produksi dan kiat pengusaha sukses tersebut serta manfaatnya.
- 10) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi pokok bahasan memulai usaha tentang ide produk baru serta manfaatnya.
- 11) Dosen menyebarkan angket pos test untuk mengukur penguasaan materi kewirausahaan yang telah diperoleh dan menerima saran perbaikan media berbasis film dokumen wirausaha.

c). Uji coba di kelas mahasiswa System Informasi S1

- Dosen model: Bambang Setyobudi, SE., MM.
- Durasi waktu: 200 menit
- Waktu kegiatan: 23 Mei 2019
- Model pembelajaran: pembelajaran langsung antara dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di dalam ruang kelas selama proses uji coba.
- Tempat: Program studi System Informasi
- Jumlah peserta : 33 mahasiswa Sistem Informasi S1
- Langkah langkah kegiatan:
 - 1) Dosen mengadakan pertemuan pertama dengan pengenalan dan pengantar umum tentang kewirausahaan.



Gambar 31: Tatap muka dosen dan mahasiswa

- 2) Dosen menjelaskan inovasi menjadi produk baru yang bernilai jual tinggi.
- 3) Dosen menyebarkan angket pre test untuk mahasiswa atas sebagai informasi awal penguasaan pengetahuan kewirausahaan.
- 4) Dosen menyampaikan sub pokok bahasan ide produk baru sampai menjadi produk yang bernilai jual tinggi dan diberi pertanyaan dengan jawaban bebas,

selanjutnya memberikan kesempatan menjawab soal dan saling mengomentari jawaban temannya.

- 5) Dosen menyampaikan informasi proses produksi kerajinan sederhana dan praktis dengan memutar video kiat pengusaha sukses, video proses produksi manik-manik, video proses produksi batik.
- 6) Dosen membuat pertanyaan soal dengan jawaban bebas dan mahasiswa diberi kesempatan menjawab selama 10 menit dan mahasiswa saling mengomentari hasil jawaban temannya.
- 7) Dosen memberikan kesempatan mengomentari dan saran atas tampilan video proses produksi dan kiat pengusaha sukses tersebut serta manfaatnya.
- 8) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi pokok bahasan memulai usaha tentang ide produk baru dan mengomentari video yang telah ditampilkan.
- 9) Dosen menyebarkan angket pos test untuk mengukur penguasaan materi kewirausahaan yang telah diperoleh dan menerima masukan saran perbaikan media berbasis film dokumen wirausaha.

G. Hasil Efektifitas Penerapan Media dengan uji coba Terbatas

Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan secara umum selama penelitian meliputi: 1). persiapan pembelajaran sebelum mengajar mulai dari mempersiapkan dan menyusun rencana pembelajaran, menentukan dan melatih dosen model, membuat materi ajar, memproses surat ijin, menyiapkan ATK perlengkapan belajar, menyiapkan konsumsi 2). Menyiapkan media, mengelola kelas, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan media berbasis film. Proses pembelajaran dengan model pembelajaran direct learning (pembelajaran langsung) yaitu pembelajaran berlangsung

tatap muka pertemuan antara dosen dan mahasiswa selama 1 pertemuan. Setiap awal pertemuan pembelajaran, dosen memberikan informasi tentang tujuan umum pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan Media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha terpadu, menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Pertama, dosen menyampaikan manfaat belajar kewirausahaan dengan berbagai kasus tokoh bisnis yang sukses dan dosen memberikan pre tes pada mahasiswa. Dilanjutkan memberikan materi pengantar umum tentang mengelola usaha, berupa konsep dasar ide produk baru. Dosen menyampaikan materi proses produksi kerajinan dengan menampilkan media berbasis film dokumen wirausaha terpadu. Mahasiswa mencatat alur proses produksi yang diputar oleh dosen. Dosen memberikan soal pertanyaan dengan jawaban bebas. Mahasiswa menjawab dengan berkelompok berdiskusi dengan temannya. Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengomentari tampilan dan isi kualitas materi media berbasis film. Dilanjutkan dosen memberikan post tes dan dosen berdiskusi penuh dengan mahasiswa setelah belajar menggunakan media berbasis film dan menggali kembali saran mahasiswa untuk menyempurnakan media.

Hasil penilaian angket *pre test*, mahasiswa menjawab 12 soal, soal itu dibuat berdasarkan indikator dari penelitian yang merupakan kesesuaian desain media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dan materi kewirausahaan. Jumlah peserta uji coba 87 peserta, dari program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Hasil skor mentah pre tes dan pos tes uji coba terbatas (terlampir). Hasil penjumlahan antara skor pre tes sebesar 2749 skor dan hasil pos tes sebesar 3876 skor.

Proses pengolahan data dimulai dengan pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut:

Hasil analisis statistik uji t (tabel) dua sampel berpasangan diolah dengan SPSS 16,0 windows dengan metode *pairedsample T-tes* secara lengkap dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Hasil Paired Samples Statistics STKIP PGRI Jombang

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	31.2184	87	1.68043	.18016
	posttest	44.0575	87	2.63852	.28288

Tabel *paired samples statistic* terlihat ringkasan dari kedua sampel, kemampuan ide produk barupraktik kewirausahaan sebelum belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 31,2. Sedangkan kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sesudah menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 44,05.

Tabel 2. Hasil Paired Samples Statistics STKIP PGRI Jombang

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	1.28391E1	3.27383	.35099	13.53683	12.14133	-36.579	86	.000

Hasil analisis adalah output ketiga merupakan tabel *paired samples test*. Pada table ini terlihat bahwa rata-rata sebesar -1,283 (angka ini diperoleh dari 31,281 – 44,057) atau (kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film - kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sesudah belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film). Dengan standar deviasi sebesar 3,273 dan nilai t hitung -36,579, nilai probabilitas atau nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, atau Ada “ H_a = ada “ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film wirausaha terpadu”.

Hasil uji coba terbatas di STKIP PGRI Jombang program studi pendidikan ekonomi menunjukkan adanya perubahan yang signifikan kemampuan inovasi, kreativitas dalam ide produk baru kewirausahaan setelah belajar menggunakan media berbasis film dokumen wirausaha terpadu.

H. Hasil Efektifitas Penerapan Modul dengan uji coba luas

Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan pada proses uji coba luas secara umum selama penelitian meliputi kegiatan: 1) persiapan pembelajaran sebelum mengajar mulai dari mempersiapkan rencana pembelajaran, materi mengajar, pengelolaan kelas dan media, proses perijinan uji coba; 2) kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pembelajaran mandiri mahasiswa mempelajari media berbasis film dokumen wirausaha. Pengamatan perubahan kemampuan inovasi, kreasi ide produk baru kewirausahaan dilakukan pada waktu berlangsung kegiatan pembelajaran menggunakan media berbasis film dokumen wirausaha dan juga setelah selesai proses pembelajaran kewirausahaan berupa tugas membuat kreasi ide produk baru.

Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *direct learning* selama 1 (satu) pertemuan. Pada awal pertemuan pembelajaran, dosen memberikan informasi tentang tujuan umum pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan media kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha serta menyampaikan langkah-langkah kegiatan belajar. Dilanjutkan dengan dosen menyampaikan secara umum ide produk baru dengan berbagai inovasi dan kreatifitas dalam beberapa contoh sebuah produk dan dilakukan *pre tes* untuk mengetahui penguasaan materi kewirausahaan. Penyampaian materi pokok bhasan mengelola usaha dengan sub pokok bahasan ide produk baru disampaikan dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian soal dengan jawaban bebas. Dosen menyampaikan kasus nyata ide produk baru dengan memutarakan media berbasis film dokumen wirausaha pada mahasiswa dan mahasiswa mencatat inti dari tampilan film tersebut. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan bersama mahasiswa menyimpulkan materi pembelajaran dan diadakan *post test* untuk mengetahui kemajuan penguasaan materi ide produk baru kewirausahaan.

a. Uji coba di UNWAHA Jombang

Hasil penilaian angket *pre test*, mahasiswa menjawab 12 soal, soal itu dibuat berdasarkan indikator dari penelitian yang merupakan kesesuaian desain media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dan kemampuan kreativitas dan ide produk baru praktik kewirausahaan. Sedangkan hasil penilaian *post test* setelah menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film menjawab 12 soal tentang desain media dan perubahan kemampuan kreativitas dan ide produk baru praktik kewirausahaan. Peserta uji coba berjumlah 79 peserta meliputi kelas kebidanan, kelas system informasi. Berikut hasil analisis SPSS V.16.0 pada peserta uji coba UNWAHA Jombang program studi teknik informatika:

Tabel 3. Hasil Paired Samples Statistics UNWAHA Jombang

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretestUNWAHA	31.5949	79	1.57316	.17699
	posttestUNWAHA	43.1899	79	1.89518	.21322

Tabel *paired samples statistic* terlihat ringkasan dari kedua sampel, kemampuan ide produk barupraktik kewirausahaan sebelum belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 31,594 Sedangkan kemampuan ide produk barupraktik kewirausahaan sesudah menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 43,189.

Tabel 4. Hasil Paired Samples Statistics UNWAHA Jombang

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretestUNWAHA - posttestUNWAHA	-1.15949E1	2.72932	.30707	-12.20627	10.98360	-37.760	78	.000

Hasil analisis adalah output ketiga merupakan tabel *paired samples test*. Pada table ini terlihat bahwa rata-rata sebesar -1,159 (angka ini diperoleh dari 31,594–43,189) atau (kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film - kemampuan ide

produk baru praktik kewirausahaan sesudah belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film). Dengan standar deviasi sebesar 2,729 dan nilai t hitung -37,760, nilai probabilitas atau nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, atau Ada “ $H_a =$ ada “ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasisfilm wirausaha terpadu”.

Hasil uji coba di Universitas KH.Hasbullah Wahab Jombang, fakultas teknik informatika menunjukkan adanya perubahan yang signifikan kemampuan inovasi, kreativitas ide produk baru dalam praktik kewirausahaan setelah belajar menggunakan media berbasis film dokumen wirausaha terpadu.

b. Uji coba di STKIP PGRI Tulungagung

Hasil penilaian angket *pre test*, mahasiswa menjawab 12 soal, soal itu dibuat berdasarkan indikator dari penelitian yang merupakan kesesuaian desain media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dan kemampuan kreativitas dan ide produk baru praktik kewirausahaan. Sedangkan hasil penilaian post test setelah menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film menjawab 12 soal tentang desain media dan perubahan kemampuan kreativitas dan ide produk baru praktik kewirausahaan. Peserta uji coba berjumlah 73 peserta dari program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. Berikut hasil analisis SPSS V.16.0 pada peserta uji coba.

Tabel 5. Hasil Paired Samples Statistics STKIP PGRI Tulungagung

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretestSTKIPTULUNGAGUNG	30.7123	73	1.27453	.14917
	posttestSTKIPTULUNGAGUNG	43.0959	73	1.70102	.19909

Tabel *paired samples statistic* terlihat ringkasan dari kedua sampel, kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 30,712 Sedangkan kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sesudah menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 43,095.

Tabel 6. Hasil Paired Samples Statistics STKIP PGRI Tulungagung

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretestSTKIPTULUNGAGUNG - posttestSTKIPTULUNGAGUNG	-1.23836E1	2.13847	.25029	-12.88250	-11.88462	-49.477	72	.000

Hasil analisis adalah output ketiga merupakan tabel *paired samples test*. Pada table ini terlihat bahwa rata-rata sebesar -1,159 (angka ini diperoleh dari 30,712–43,095) atau (kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film - kemampuan ide

produk baru praktik kewirausahaan sesudah belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film). Dengan standar deviasi sebesar 2,138 dan nilai t hitung -49,477, nilai probabilitas atau nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, atau Ada “ $H_a =$ ada “ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasisfilm wirausaha terpadu”.

Hasil uji coba program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Tulungagung menunjukkan adanya perubahan yang signifikan kemampuan inovasi, kreativitas ide produk baru dalam praktik kewirausahaan setelah belajar menggunakan media berbasis film dokumen wirausaha terpadu.

c. Uji coba di STKIP PGRI Nganjuk

Hasil penilaian angket *pre test*, mahasiswa menjawab 12 soal, soal itu dibuat berdasarkan indikator dari penelitian yang merupakan kesesuaian desain media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dan kemampuan kreativitas dan ide produk baru praktik kewirausahaan. Sedangkan hasil penilaian post test setelah menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film menjawab 12 soal tentang desain media dan perubahan kemampuan kreativitas dan ide produk baru praktik kewirausahaan. Peserta uji coba berjumlah 73 peserta dari program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Nganjuk. Berikut hasil analisis SPSS V.16.0 pada peserta uji coba.

Tabel 7. Hasil Paired Samples Statistics STKIP PGRI Nganjuk

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretestSTKIPPGRINGA NJUK	31.9178	73	2.40805	.28184
	posttestSTKIPPGRINGA NJUK	41.5068	73	2.01469	.23580

Tabel *paired samples statistic* terlihat ringkasan dari kedua sampel, kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 31,917. Sedangkan kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sesudah menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 41,506.

Tabel 8. Hasil Paired Samples Statistics STKIP PGRI Nganjuk

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretestSTKIPPGRINGANJUK - posttestSTKIPPGRINGANJUK	-9.58904	3.19216	.37361	-10.33383	-8.84426	-25.666	72	.000

Hasil analisis adalah output ketiga merupakan tabel *paired samples test*. Pada table ini terlihat bahwa rata-rata sebesar -9,589 (angka ini diperoleh dari 31,917 – 41,506) atau (kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film - kemampuan ide

produk baru praktik kewirausahaan sesudah belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film). Dengan standar deviasi sebesar 3,192 dan nilai t hitung -25,666, nilai probabilitas atau nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, atau Ada “ $H_a =$ ada “ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film wirausaha terpadu”.

Hasil uji coba program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Nganjuk menunjukkan adanya perubahan yang signifikan kemampuan inovasi, kreativitas ide produk baru dalam praktik kewirausahaan setelah belajar menggunakan media berbasis film dokumen wirausaha terpadu.

d. Uji coba di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hasil penilaian angket *pre test*, mahasiswa menjawab 12 soal, soal itu dibuat berdasarkan indikator dari penelitian yang merupakan kesesuaian desain media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dan kemampuan kreativitas dan ide produk baru praktik kewirausahaan. Sedangkan hasil penilaian *post test* setelah menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film menjawab 12 soal tentang desain media dan perubahan kemampuan kreativitas dan ide produk baru praktik kewirausahaan. Peserta uji coba berjumlah 65 peserta dari program studi manajemen, fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Berikut hasil analisis SPSS V.16.0 pada peserta uji coba.

Tabel 9. Hasil Paired Samples Statistics Universitas Muhammadiyah Surabaya

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretestUMS	32.1385	65	2.19998	.27287
	posttestUMS	42.1538	65	1.03427	.12829

Tabel *paired samples statistic* terlihat ringkasan dari kedua sampel, kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 32,138. Sedangkan kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sesudah menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 42,153.

Tabel 10. Hasil Paired Samples Statistics Universitas Muhammadiyah Surabaya

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretestUMS - posttestUMS	-1.00154E+01	2.44625	.30342	-10.62154	-9.40923	-33.008	64	.000

Hasil analisis adalah output ketiga merupakan tabel *paired samples test*. Pada table ini terlihat bahwa rata-rata sebesar -1,001 (angka ini diperoleh dari 31,138 – 42,153) atau (kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film - kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sesudah belajar menggunakan media pembelajaran

kewirausahaan berbasis film). Dengan standar deviasi sebesar 2,446 dan nilai t hitung -33,008, nilai probabilitas atau nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, atau Ada “ $H_a =$ ada “ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film wirausaha terpadu”.

Hasil uji coba program studi manajemen, fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya menunjukkan adanya perubahan yang signifikan kemampuan inovasi, kreativitas ide produk baru dalam praktik kewirausahaan setelah belajar menggunakan media berbasis film dokumen wirausaha terpadu.

e. Uji coba di Universitas Pesantren Darul Ulum (UNIPDU) Jombang

Hasil penilaian angket *pre test*, mahasiswa menjawab 12 soal, soal itu dibuat berdasarkan indikator dari penelitian yang merupakan kesesuaian desain media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dan kemampuan kreativitas dan ide produk baru praktik kewirausahaan. Sedangkan hasil penilaian *post test* setelah menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film menjawab 12 soal tentang desain media dan perubahan kemampuan kreativitas dan ide produk baru praktik kewirausahaan. Peserta uji coba berjumlah 61 peserta dari program studi kebidanan dan program studi informatika Universitas Pesantren Darul Ulum Jombang. Berikut hasil analisis SPSS V.16.0 pada peserta uji coba.

Tabel 11. Hasil Paired Samples Statistics UNIPDU Jombang

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretestUNIPDU	32.0656	61	1.93966	.24835
	posttestUNIPDU	42.8525	61	1.60038	.20491

Tabel *paired samples statistic* terlihat ringkasan dari kedua sampel, kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 32,065. Sedangkan kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sesudah menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 42,852.

Tabel 12. Hasil Paired Samples Statistics UNIPDU Jombang

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretestUNIPDU - posttestUNIPDU	-1.07869E1	2.75145	.35229	-11.49156	-10.08221	-30.620	60	.000

Hasil analisis adalah output ketiga merupakan tabel *paired samples test*. Pada table ini terlihat bahwa rata-rata sebesar -1,078 (angka ini diperoleh dari 32,065 – 42,852) atau (kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film - kemampuan ide

produk baru praktik kewirausahaan sesudah belajar menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film). Dengan standar deviasi sebesar 2,751 dan nilai t hitung -30,620, nilai probabilitas atau nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, atau Ada “ $H_a =$ ada “ide produk baru praktik kewirausahaan sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film wirausaha terpadu”.

Hasil uji coba program studi kebidanan dan program studi informatika Universitas Pesantren Darul Ulum Jombang menunjukkan adanya perubahan yang signifikan kemampuan inovasi, kreativitas ide produk baru dalam praktik kewirausahaan setelah belajar menggunakan media berbasis film dokumen wirausaha terpadu.

Hasil pengolahan data secara keseluruhan dari 4 (empat) perguruan tinggi dianalisis dengan uji t test antara pre test dan post test menunjukkan hipotesis kerja diterima dan hipotesis nihil di tolak. Hipotesis kerja yaitu ada perubahan lebih meningkat kemampuan ide produk baru praktik kewirausahaan setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumen wirausaha terpadu. Terbukti bahwa pembelajaran kewirausahaan di kelas menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumen wirausaha lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan inovasi, kreativitas dalam ide produk baru pada praktik kewirausahaan bagi mahasiswa.

I. Deskripsi Hasil penilaian angket

Hasil prosentase pengukuran sikap mahasiswa terhadap penilaian media berbasis film secara umum sebagian besar telah menyatakan media berbasis film telah layak dipakai untuk media pembelajaran di kelas bagi mahasiswa. Segi kalimat teks dalam film terbukti 85%

mahasiswa menyatakan sangat jelas, berarti kalimat dalam telah sesuai dengan ketentuan media belajar. Segi desain media berbasis film terbukti 80% mahasiswa menyatakan sangat baik, berarti desain media berbasis film telah sesuai dengan ketentuan umum sebagai media pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, teks materi setiap langkah penjelasan kegiatan, dengan rincian dibawah ini.

Tabel 13. Tingkat persentase penileian kualitas media berbasis film.

Skor	Kalimat Media berbasis film	Desain Mediaa berbasis film
1	5 %	6 %
2	5 %	7 %
3	5 %	7 %
4	85 %	80 %
Total	100 %	100 %

Hasil penilaian tingkat penguasaan informasi proses produksi sesudah belajar menggunakan media berbasis film bahwa 90% mahasiswa menyatakan sangat menguasai materi informasi film proses membuat batik, 87% mahasiswa menyatakan sangat menguasai informasi film wawancara kiat pengusaha sukses, 85% mahasiswa menyatakan telah menguasai informasi film proses membuat manic-manik, 80% mahasiswa menyatakan telah menguasai informasi multimedia proses budidaya lele. Secara umum mahasiswa menguasai informasi dari media berbasis film dokumen wirausaha terpadu, dengan rincian di bawah ini.

Tabel 14. Tabel Persentase Penguasaan Materi Sesudah Belajar Menggunakan Modul
kewirausahaan Elektrik

No	Macam media berbasis film dokumen wirausaha terpadu	Tingkat Persentase Skor Penguasaan Materi media berbasis film Setelah Uji Coba				Total
		1	2	3	4	
1	Materi film proses membuat batik	4 %	6%	5 %	90 %	100 %
2	Materi film wawancara kiat pengusaha sukses	2 %	3 %	9 %	87 %	100 %
3	Materi film proses produksi manic-manik	4 %	8 %	8 %	85 %	100 %
4	Materi multimedia proses budidaya lele	3%	7%	10%	80%	100%

Selama pelaksanaan uji coba dari hasil angket menyatakan mahasiswa yang telah mempelajari media berbasis film 70% mahasiswa berusaha merubah sikap lebih bersemangat berinovasi, mencaoba menerapkan dalam bisnis yang sederhana, dan 90% mahasiswa berusaha mencari berbagai inovasi, kreatifitas untuk mencapai ide produk baru. Secara umum, mahasiswa berusaha merubaha sikap menjadi lebih kreatif, berjiwa wirausaha. Berikut rincian sikap mahasiswa sesudah belajar kewirausahaan menggunakan media berbasis film dokumen wirausahaa terpadu.

Tabel 15. Tabel Prosentase Perubahan Sikap Sesudah Belajar Menggunakan Media berbasis film dokumen wirausaha terpadu.

No	Indikator	Tingkat Persentase Skor Peningkatan Perubahan Perilaku sesudah Uji Coba				Total
		1	2	3	4	
1	Perubahan Sikap menerapkan usaha	5 %	10 %	15 %	70 %	100 %
2	Perubahan Sikap mencari inovasi, kreasi ide prduk baru	2%	3 %	5 %	90 %	100 %

J. Hasil Komentar dan Saran Mahasiswa

Proses uji coba dengan penerapan model pembelajaran direct learning, yaitu pelaksanaan uji coba dilakukan dengan pembelajaran secara tatap muka langsung antara dosen dan mahasiswa. Setiap akhir pertemuan pembelajaran selalu dilakukan diskusi terbuka saran dan kritik dari mahasiswa tentang media berbasis film dokumen wirausaha terpadu.

Temuan sikap mahasiswa selama proses belajar menggunakan media berbasis film dokumen wirausaha terpadu, antara lain:

- 1) 90% mahasiswa dengan mandiri dan teliti mempelajari media berbasis film;
- 2) 90% mahasiswa lebih terbuka menyampaikan komentar tentang desain media dan materi media;
- 3) 95% mahasiswa dengan ekspresi senang dan semangat mempelajari media;
- 4) 78% mahasiswa bersikap mempelajari kembali dengan mengulang memutar kembali media;
- 5) 90% mahasiswa menyatakan belum pernah belajar kewirausahaan dengan media berbasis film dokumen wirausaha terpadu yang isinya bervariasi informasi;
- 6) 80% mahasiswa menyatakan belajar kewirausahaan lebih suka dengan menggunakan media berbasis film yang isinya langsung praktik proses produksi;
- 7) 80% mahasiswa semangat mendiskusikan isi materi media dengan sesama teman.

Secara umum sikap mahasiswa selama kegiatan proses belajar dengan model pembelajaran langsung lebih adanya keterbukaan antara dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik, menyenangkan, terbuka, santai, memiliki semangat belajar. Selama Proses belajar kewirausahaan dengan sub pokok bahasan ide produk baru, antara lain:

- 1) 97% mahasiswa menjawab Masing-masing soal pertanyaan setelah diberi materi;
- 2) 90% mahasiswa menjawab masing-masing soal dengan terperinci, padat, singkat dan praktis;

- 3) 90% mahasiswa menjawab soal tentang contoh ide produk baru dapat memberikan banyak berbagai contoh ide produk baru;
- 4) 80% mahasiswa menjawab desain media berbasis film telah lengkap materi, singkat, tulisan jelas, dubbing suara jelas);

Secara umum, komentar mahasiswa tentang media berbasis film dokumen wirausaha terpadu telah mudah dipelajari, singkat, teks tulisan jelas, suara jelas, tampilan singkat dan jelas. Secara nyata sebagian besar mahasiswa menyatakan mulai berusaha praktik berwirausaha dengan belajar menerapkan kiat usaha sukses, belajar mengelola diri.

K. Penutup

Pelaksanaan uji coba media pembelajaran berbasis film dokumen wirausaha terpadu dilakukan dengan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap uji efektifitas penerapan media dalam pembelajaran. Tahap persiapan uji coba memerlukan beberapa perangkat antara lain bahan materi mengajar, media pembelajaran. Tahap pelaksanaan uji coba memerlukan kegiatan pengelolaan kelas, jumlah responden. Tahap uji efektifitas media dalam pembelajaran dengan cara mengukur uji beda dengan rumus t tes antara skor pre test dan pos tes. Hasil akhir pengukuran efektifitas media dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan skor perubahan inovasi, kreasi dan ide produk baru praktik kewirausahaan sesudah pembelajaran kewirausahaan menggunakan media berbasisi film dokumen wirausaha terpadu. Dengan demikian media tersebut bermanfaat bagi peserta didik dan bagi pendidik dalam pembelajaran kewirausahaan di kelas untuk meningkatkan inovasi ide produk baru.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar , 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Falahudin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widyaiswara.

Kemp dan Dayton. 1985. *Planing dan producing Intrucaoanl Media (Fifth Edition)*. New York: Happer & Row, Publishers.

Montgomery, D.G., 2001, *Design and Analysis of Experiments*, John Wiley & sons, INC, The United State of America.

Falahudin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widyaiswara.

Lampiran 1

SATUAN AKTIVITAS PERKULIAHAN (SAP)

Pertemuanke : 1 (SATU)
 Nama Mata Kuliah : Kewirausahaan
 SKS : 2 SKS
 Waktu : 200 menit
 NamaDosen : --
 KompetensiUmum : Mahasiswa mampu memahami mengelola usaha efektif.
 KompetensiKhusus : 1. Mahasiswa mampu menjelaskan inovasi dan kreativitas
 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Ide produk baru
 3. Mahasiswa mampu menjelaskan proses produksi
 PokokBahasan : 1. Mengelola Usaha
 Sub Pokok Bahasan : 1. Ide Produkbaru

TAHAP KEGIATAN PERKULIAHAN:

No	Tahapan	RincianKegiatan	Media	Waktu
1.	Persiapan	Dosen memberi salam, berdo'a, dan melakukan absensi mahasiswa, kontrak belajar, apersepsi kasus kewirausahaan	--	20menit
2.	Pendahuluan	Dosen memberikan informasi umum kewirausahaan, penjelasan konsep umum mengelola usaha. Pemberian soal pertanyaan dengan jawaban bebas. Pre test	--	30menit
3.	Penyajian	~ Dosen memberikan terperinci konsep mengelola usaha. ~ Dosen menjelaskan ide produk baru ~ Dosen memberikan penjelasan proses produksi ~ Dosen menggunakan media berbasis film dokumen wirausaha ~ Mahasiswa berdiskusi.	--PPT, LCD	110menit
4.	Penutup	Dosen memberikan kesimpulan tentang materi ide produk baru. Dan umpan balik. Post tesdiskusi	--PPT, LCD	40menit

MATERI POWER POINT

MATAKULIAH : KEWIRAUSAHAAN
MATERI : MEMULAI USAHA
DOSEN PENGAMPU : Dr. NINIK SUDARWATI, M.M. (STKIP PGRI JOMBANG)

- ✘ Tujuan belajar:
 - ✘ Menganalisis dalam memilih produk baru
 - ✘ Mempraktikkan proses rencana produksi
-

IDE PRODUK BARU

- ✘ Kordinasi masalah dalam masyarakat
- ✘ Mengelompokkan masalah sesuai dengan bidangnya.
- ✘ Menentukan masalah yang sesuai dengan bidang keahlian.
- ✘ Menciptakan produk sesuai keahlian
- ✘ Menemukan cara baru sebagai solusi masalah
- ✘ Menyempurnakan metode baru untuk meningkatkan nilai barang.
- ✘ Menciptakan suatu peluang usaha
- ✘ Menambahkan sebuah perubahan pada produk yang sudah ada.

Merubah penampilan produk yang sudah kedaluarsa

MEMILIH PRODUK ATAU JASA UNTUK DIJUAL

- ✘ Manfaatkan apa yang akan diperoleh pelanggan.
- ✘ Produk dapat mengubah gaya hidup pelanggan.
- ✘ Segmentasi pelanggan
- ✘ Memastikan dan menguji ulang kualitas porduk.
- ✘ Memastikan data pelanggan.

- ✘ Analisis selera pelanggan.
 - ✘ Analisis jenis produk yang diminati
 - ✘ Analisis keunggulan produk
 - ✘ Analisis posisi produk sebagai produk tunggal ataukah umum
 - ✘ Pastikan harga dan kualitas sesuai.
-

RUJUKAN

- ✘ Sudarwati,N., 2012, *Modul Kewirausahaan Terpadu Bagi Calon Wirausaha*, Universitas Negeri Malang Pres, Malang, Hal.71-74.

ANGKET

MEDIA PEMBELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN BERBASIS
FILM DOKUMEN WIRAUSAHA
TERPADU

-
-
-
-

Uji Coba Media Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Film Dokumen Wirausaha Terpadu

ANGKET SKALA SIKAP RESPONDEN UJI COBA LUAS

Ketua Peneliti:

Ninik Sudarwati

STKIP PGRI JOMBANG

Tahun 2019

ANGKET SKALA SIKAP DAN PEDOMAN WAWANCARA

UJI COBA PERORANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
BERBASIS FILM DOKUMEN WIRAUSAHA TERPADU

Nama :

PT/Prodi/NIM :

Alamat :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk pengisian

1. Tentukan skala sikap anda kemudian berikan komentar dan saran anda sesuai dengan kriteria item pertanyaan dibawah ini,
2. Berikan tanda rumput (√) pada salah satu skala sikap sesuai dengan kriteria yang diharapkan dalam setiap pertanyaan,
3. Skala sikap 1, 2, 3, 4 dibaca sesuai dengan kriteria pertanyaan. Misalnya kriteria *jelas* dalam pertanyaan maka skala terbaca mulai dari *kurang.....*sampai dengan *sangat.....*, sebagaimana berikut ini :
 Skala 1 dibaca *kurang jelas*
 Skala 2 dibaca *cukup jelas*
 Skala 3 dibaca *jelas*
 Skala 4 dibaca *sangat jelas*

1.	Kata-kata	Kurang	1	2	3	4	Sangat	
	Kata-kata yang digunakan dalam film sudah jelas dan mudah dipahami.	Komentar :				Saran :		
2.	Penggunaan huruf	Kurang	1	2	3	4	Sangat	
	Huruf dalam teks film sudah mudah untuk dibaca.	Komentar :				Saran :		

3.	Tingkat kesulitan kalimat	Kurang	1	2	3	4	Sangat
	Kalimat-kalimat dalam teks film sudah jelas dan mudah dipahami.	Komentar :			Saran :		
4.	Pesan	Kurang	1	2	3	4	Sangat
	Pesan atau ide kalimat tahapan langkah kegiatan dalam film sudah jelas dan mudah dipahami.	Komentar :			Saran :		
5.	Informasi Proses sederhana produksi sederhana kerajinan, tata boga, peternakan	Kurang	1	2	3	4	Sangat
	Mendapatkan informasi praktis tentang tahap proses produksi kerajinan, tata boga, peternakan]	Komentar :			Saran :		
6.	Perubahan Sikap belajar proses produksi	Kurang	1	2	3	4	Sangat
	Setelah mempelajari film proses produksi, menjadi berusaha mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai dasar berwirausaha.	Komentar :			Saran :		
7.	Perubahan sikap mendasar kreatifitas produk	Kurang	1	2	3	4	Sangat

	Berusaha praktis tentang produk baru dan mencari informasi kreatifitas produk.	Komentar :					Saran :
8.	Informasi Materi Kiat Pengusaha Sukses	Kurang	1	2	3	4	Sangat
	Mendapatkan informasi cara berwirausaha secara dan tantangan usaha.	Komentar :					Saran :
9.	Pendalaman materi kiat pengusaha sukses	Kurang	1	2	3	4	Sangat
	Berusaha mencoba praktik sederhana menerapkan untuk setiap usaha.	Komentar :					Saran :
10.	Perubahan sikap semangat berwirausaha	Kurang	1	2	3	4	Sangat
	Berusaha praktik bekerja mandiri sederhana dan siap dengan tantangan usaha.	Komentar :					Saran :
11.	Kesimpulan	Kurang	1	2	3	4	Sangat
	Mendapatkan informasi tentang sikap bisnis dan mengelola bisnis	Komentar :					Saran :

12.	Kesimpulan Sikap	Kurang	1	2	3	4	Sangat
	Berusaha menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bertindak dan bekerja.	Komentar :			Saran :		

Kota:.....Bulan.....tanggal.....tahun.....

MENGETAHUI,

NAMA RESPONDEN.....

TANDA TANGAN.....



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

STATUS : TERAKREDITASI : SK.BAN-PT NO.1521/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018
Jalan Patimura III/20, Telp. (0321) 861319 Jombang - 61418
E-mail : ekostkipjb@gmail.com Website : www.stkipjb.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :: 100/Prodi-Eko/VII/2019

Schubungan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian desentralisasi hibah DIKTI 2019 pada Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT), maka kami Ketua program studi pendidikan ekonomi, menerangkan bahwa:

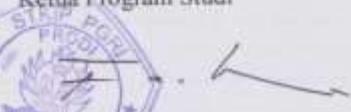
Nama : Dr. Ninik Sudarwati, MM.
NIP : 196806251993032002
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Nama tersebut diatas telah melakukan uji coba penelitian yang berjudul "Pengembangan Media pembelajaran Kewirausahaan berbasis Film Dokumen Wirausaha Terpadu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi" pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, pada tanggal 9 s/d. 11 April 2019.

Demikian kami sampaikan terima kasih.

Jombang, 12 April 2019

Ketua Program Studi



Fahimul Amri, S.Pd., M.Pd
NIK 0104770206



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG
SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426
Laman: www.stkipgritulungagung.ac.id / Surel: info@stkipgritulungagung.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 402/STKIP PGRI/TA/IV/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Imam Sujono, S.Pd.,M.M.
NIP : 19651110 199203 1 031
Jabatan : Ketua STKIP PGRI Tulungagung

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa, dosen berikut :

Nama : Dr. Ninik Sudarwati, M.M.
Jabatan : Dosen STKIP PGRI Jombang
Judul Penelitian : Pengembangan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film
Dokumen wirausaha terpadu untuk meningkatkan kemampuan
berwirausaha bagi mahasiswa di perguruan tinggi.

Adalah benar melakukan penelitian di STKIP PGRI Tulungagung selama 3 hari terhitung mulai tanggal 22 - 24 April 2019.

Demikian surat keterangan kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya dan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 24 April 2019
Ketua,

Dr. IMAM SUJONO, S.Pd.,M.M.
NIP.19651110 199203 1 031



UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH UNWAHA

Alamat : Jl. Garuda No. 09 Tambakberas Jombang Telp/Fax 0321-853533
Website : www.unwaha.ac.id email : unwaha@unwaha.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 280/B/R-UNWAHA/Sket/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. H. Anton Muhibbudin, M.P.
Jabatan : Rektor
Perguruan Tinggi : Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Garuda No. 9 Tambakberas Jombang
No. Telp / HP (aktif) : 0321853533 / 08164295146
Email Aktif : antonmhb@gmail.com

Menerangkan bahwa :

Nama : Dr. Ninik Sudarwati, MM.
NIP/NIK : 19580625 1993032002
Pangkat Gol : Pembina/IVa
Jabatan : Lektor Kepala
Institusi : STKIP PGRI Jombang
Alamat : Jl. Patimura III/20 Jombang
No. HP : 085655167346
Email : ninik.stkipjb@gmail.com

Telah melaksanakan kegiatan peningkatan ketrampilan penerapan dan pengelolaan vasis data KPT di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang yang didanai kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kementrian Dikti) Tahun Pelaksanaan 2019, Oleh STKIP PGRI Jombang.

Demikian surat keterangan ini diberikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 12 Mei 2019
Rektor,

Dr. H. Anton Muhibbudin, M.P.



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
STKIP "PGRI" NGANJUK**

Kampus : Jl. Abdul Rahman Saleh Nomor 21 ☎ (0358) 321447-330650 📠 (0358) 321447 Nganjuk 64411
Website: www.stkipnganjuk.ac.id email : lppmstkipngk@gmail.com, lppm@stkipnganjuk.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 75 / C4 / LPPM / V / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADDIN ZUHROTUL 'AINI, M.Pd
NIDN : 0729098901
Jabatan : Kepala LPPM STKIP PGRI Nganjuk
Alamat Kantor : Jl. Abd Rahman Saleh Nomor 21 Nganjuk

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Dr. Ninik Sudarwati, MM
NIP : 196806251993032002
Jabatan : Dosen STKIP PGRI Jombang

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan uji coba media pada penelitian yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Film Dokumen Wirausaha Terpadu untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*" pada tanggal 13 s.d 15 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Nganjuk, 15 Mei 2019

Kepala LPPM STKIP PGRI Nganjuk



ADDIN ZUHROTUL A'INI, M.Pd.

NIDN. 0729098901



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Program Studi : Manajemen - Akuntansi (Terakreditasi B)

ISO 9001:2015 Certified Equal Assurance JAS-ANZ

Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813097
website: <http://fe.um-surabaya.ac.id> email : fe@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN

No: 156/II.3.AU/A/FEB/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Dra, Anna Marina, M.Si, Ak, CA

Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSurabaya

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa, Dosen berikut :

Nama : Dr. Ninik Sundarwati, MM

Jabatan : Dosen STKIP PGRI Jombang

Adalah telah benar melakukan Uji Coba Produk Hasil Penelitian di FEB UMSurabaya selama 2 hari terhitung mulai tanggal 17-18 April 2019, dengan Judul penelitian :

**"Pengembangan Media Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Film Dokumen
Wirausaha Terpadu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Bagi
Mahasiswa di perguruan Tinggi"**

Demikian Surat Keterangan kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 17 Mei 2019
Dekan,

Dr. Dra. Anna Marina, M.Si, Ak, CA



UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL 'ULUM JOMBANG
FAKULTAS BISNIS DAN BAHASA

Prodi S1 Adm.Bisnis Prodi S1 Sastra Inggris Prodi S 3 Bahasa Jepang

Alamat : PPDU Peterongan Jombang 61481 Teip. (0321)876771, 873655, Fax. 0321-866631

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 132 /D03/AAK/5 /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Imsin, SE, MP

NIP : 196812012005011001

Jabatan : Dekan Fakultas Bisnis Dan Bahasa

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa dosen berikut:

Nama : Dr. Ninik Sadarwati, M.M

Jabatan : Dosen STKIP PGRI Jombang

Judul penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Film
Dokumen Wirausaha Terpadu Untuk Meningkatkan Kemampuan
Berwirausaha Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi

Adalah benar melakukan penelitian di Fakultas Bisnis Dan Bahasa Unipdu Jombang Selama
3 hari terhitung tanggal 21 – 23 mei 2019

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana
semestinya dan apabila ada kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Jombang, 26 Mei 2019

Dekan


Mohammad Imsin, SE, MP.

NIP: 196812012005011001

